HASIL PENELITIAN

PERANCANGAN DAN ANALISIS METODE PIECES SISTEM INFORMASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA PADA USN KOLAKA BERBASIS WEB



NADRA 171210153

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER KOLAKA 2021

HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN

PERANCANGAN DAN ANALISIS METODE PIECES SISTEM INFORMASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA PADA USN KOLAKA BERBASIS WEB

Diusulkan oleh

Nadra 171210153

Telah disetujui

Pada tanggal Agustus 2021

Pembimbing I

Qammadin, S.Kom., M.Kom., CITSM NIDN. 0915037902

Pembimbing II

Suharsono Bantun, S.Kom., M.Cs NIDN. 0907039303

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT karena atas berkat rahmat dan hidayahnya akhirnya penulis dapat menyelesaikan hasil ini yang berjudul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka" sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Dalam pelaksanaan hasil penelitian ini, Penulis mengalami banyak kesulitan dan hambatan. Tetapi berkat keteguhan dan kesabaran Penulis akhirnya proposal penelitian ini dapat diselesaikan. Hal ini dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang dengan senang hati memberikan dorongan, bimbingan, dan motivasi yang tak henti-hentinya kepada Penulis. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga kepada penulis.
- 2. Kepada kedua orang tuaku serta seluruh saudaraku yang telah memberikan semangat, harapan, motivasi dan selalu mendoakan penulis hingga saat ini.
- 3. Bapak Dr. Azhari, S.STP.,M.Si selaku Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
- 4. Bapak Qammaddin, S.Kom.,M.Kom.,CITSM selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi sekaligus pembimbing I yang membantu penulis menyelesaikan proposal.
- 5. Bapak Anjar Pradipta, S.Kom.,M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
- 6. Bapak Suharsono Bantun, S.Kom.,M.Cs selaku pembimbing II yang membantu penulis menyelesaikan proposal.
- 7. Seluruh Dosen Fakultas Teknologi Informasi Program Studi Sistem Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

8. Kepada seluruh sahabat-sahabatku angkatan 2017 Program Studi Sistem Informasi yang telah memberikan masukan dan arahan yang sangat luar biasa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekeliruan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis sebagaimana manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca.

Popalia, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDUL	i
HALAMAN	PERSETUJUAN	ii
KATA PEN	GANTARii	ii
DAFTAR IS	I	V
DAFTAR G	AMBARvi	i
DAFTAR TA	ABELi	X
BAB I_PENI	DAHULUAN	1
1.1. Latar	Belakang	1
1.2. Rumi	usan Masalah	3
1.3. Batas	an Masalah	3
1.4. Tujua	n Penelitian	3
1.5. Manf	aat Penelitian	3
BAB II_TINJ	AUAN PUSTAKA	4
2.1. Penel	itian Terdahulu	4
2.2. Land	asan Teori	7
2.2.1.	Analisis	7
2.2.2.	Perancangan	8
2.2.3.	Sistem	8
2.2.4.	Informasi	9
2.2.5.	Perancangan Sistem Informasi	1
2.2.6.	Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)1	1
2.2.7.	Metode Pieces	3
2.2.8.	Sublime Text	4
2.2.9.	Basis Data	4
2.2.10	. Unified Modelling Language (UML)1	4
2.2.11	. Metode Pengembangan Sistem	8
2.2.12	. Teknik Pengujian Sistem	0
BAB III_ME	TODE PENELITIAN2	1
3.1 Meto	de Penelitian 2	1

		3.1.1.	Metode Pengembangan Sistem	21
		3.1.2.	Metode Pengumpulan Data	22
	3.2.	Tempa	t dan Waktu Penelitian	23
		3.2.1.	Tempat Penelitian	23
		3.2.2.	Waktu Penelitian	23
	3.3.	Langka	ah-Langkah Penelitian	24
		3.3.1.	Analisis Metode Pieces	24
		3.3.2.	Langkah-Langkah Analisis Pieces	24
B	AB I	V_HAS	IL PENELTIAN	. 27
	4.1.	Hasil F	Penelitian	27
	4.2.	Analis	is Kebutuhan Sistem (Requirement)	. 27
	4.3.	Peranc	angan Sistem (Design)	29
		4.3.1.	Perancangan Basis Data	. 29
		4.3.2.	Perancangan UML	30
	4.4.	Implen	nentasi Sistem	42
		4.4.1.	Implementasi Database	42
		4.4.2.	Implementasi Antarmuka	43
	4.5.	Pengko	odean	58
	4.6.	Hasil F	Pengujian	60
		4.6.1.	Pengujian Daftar, Login dan Logout	510
		4.6.2.	Pengujian Menu Mahasiswa	61
		4.6.3.	Pengujian Menu Admin UKM	62
		4.6.4.	Pengujian Menu Admin Kampus	66
	4.7.	Analis	is Pieces	68
B	AB V	PENU	TUP	69
	5.1.	Kesim	pulan	69
	5.2.	Saran.		. 70
_		AD DIT		71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Metode Waterfall (Al Bahra, 2006)	20
Gambar 4.1. Relasi Tabel	30
Gambar 4.2. Use Case Aplikasi	31
Gambar 4.3. Sequence Diagram Mahasiswa	32
Gambar 4.4. Sequence Diagram Admin UKM	33
Gambar 4.5. Sequence Diagram Admin Kampus	34
Gambar 4.6. Aactivity Diagram Mahasiswa	35
Gambar 4.7. Activity Diagram Login UKM	36
Gambar 4.8. Activity Diagram Kelola Pendaftar	36
Gambar 4.9. Activity Diagram Kelola Berita	37
Gambar 4.10. Activity Diagram Kelola Tentang UKM	37
Gambar 4.11. Activity Diagram Kelola Jadwal Kegiatan	38
Gambar 4.12. Activity Diagram Kelola Pengurus	38
Gambar 4.13. Activity Diagram Kelola Syarat Join	39
Gambar 4.14. Activity Diagram Ubah Password	39
Gambar 4.15. Activity Diagram Login Admin Kampus	40
Gambar 4.16. Activity Diagram Menu Admin Kampus	41
Gambar 4.17. Class Diagram Aplikasi	42
Gambar 4.18. Skema Basis Data	43
Gambar 4.19. Tampilan Halaman Dashboard Website	44
Gambar 4.20. Tampilan Halaman Daftar UKM	44
Gambar 4.21. Tampilan Halaman Berita	45
Gambar 4.22. Tampilan Halaman Tentang UKM	45
Gambar 4.23. Tampilan Halaman Syarat Pendaftaran	46
Gambar 4.24. Tampilan Halaman Jadwal Kegiatan	46
Gambar 4.25. Tampilan Halaman Login UKM	47
Gambar 4.26. Tampilan Halaman Dashboard Admin UKM	47
Gambar 4.27. Tampilan Halaman Data Pendaftar	48
Gambar 4.28. Tampilan Halaman Edit Data Pendaftar	48

Gambar 4.29.	Tampilan Halaman Kelola Berita	49
Gambar 4.30.	Tampilan Halaman Tambah Berita	49
Gambar 4.31.	Tampilan Halaman Kelola Tentang UKM	50
Gambar 4.32.	Tampilan Halaman Edit Tentang UKM	50
Gambar 4.33.	Tampilan Halaman Kelola Jadwal Kegiatan	51
Gambar 4.34.	Tampilan Halaman Tambah Jadwal Kegiatan	51
Gambar 4.35.	Tampilan Halaman Edit Jadwal Kegiatan	52
Gambar 4.36.	Tampilan Halaman Kelola Pengurus UKM	52
Gambar 4.37.	Tampilan Halaman Edit Pengurus UKM	53
Gambar 4.38.	Tampilan Halaman Kelola Syarat Pendaftaran	53
Gambar 4.39.	Tampilan Halaman Tambah Syarat Pendaftaran	54
Gambar 4.40.	Tampilan Halaman Edit Syarat Pendaftaran	54
Gambar 4.41.	Tampilan Halaman Ubah Password Admin UKM	55
Gambar 4.42.	Tampilan Halaman Login UKM	55
Gambar 4.43.	Tampilan Halaman Dashboard Admin Kampus	56
Gambar 4.44.	Tampilan Halaman Kelola Laporan	56
Gambar 4.45.	Tampilan Halaman Edit Lampiran	57
Gambar 4.46.	Tampilan Halaman Cetak Laporan	57
Gambar 4.47.	Tampilan Halaman Grafik Pendaftar	58
Gambar 4.48.	Tampilan Halaman Ubah <i>Password</i> Admin Kampus	58
Gambar 4.49.	Listing Program	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2.2 Simbol-simbol <i>Use Case Diagram</i>	
Tabel 2.3 Simbol-simbol Class Diagram	16
Tabel 2.4 Simbol-simbol Sequence Diagram	17
Tabel 2.5 Simbol-simbol Activity Diagram	18
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	23
Tabel 4.2. Tabel Pengujian Menu Mahasiswa	61
Tabel 4.3. Tabel Pengujian Menu Admin UKM	62
Tabel 4.4. Tabel Pengujian Menu Admin Kampus	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi dengan cepat, menuntut kita untuk memanfaatkan teknologi yang telah tersedia saat ini. Informasi pada saat ini merupakan hal yang sangat berharga. Dimana sejak adanya internet, informasi tidak lagi dibatasi. Internet berfungsi sebagai gudang informasi yang menyediakan informasi apa saja, seperti informasi tentang seluruh penjuru dunia. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat (Harma Oktafia Lingga Wijaya, 2018).

Universitas Sembilanbelas November Kolaka memiliki beberapa jenis Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat, minat dan kreatifitasnya. Sarana tersebut memfasilitasi berbagai bidang kegiatan diantaranya dibidang kesenian, keagamaan, olahraga dan sosial. Di Universitas Sembilanbelas November Kolaka terdapat berbagai macam Unit Kegiatan Mahasiswa yang diikuti oleh mahasiswa, antara lain: UKM Seni Merah Maron, UKM Taekwondo, UKM Mapala, UKM KSR-PMI, UKM RAMA, UKM Al-Qalam, UKM Karate, UKM Pencak Silat, UKM Search And Rescue (SAR), dan UKM Sepak Takraw.

Unit Kegiatan Mahasiswa pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka berada dibawah koordinasi kepala bagian kemahasiswaan yang bertanggung jawab langsung kepada Wakil Rektor III. Dalam data-data organisasi belum terekap secara maksimal yakni masih pada lembaran-lembaran kertas yang memungkinkan rusak atau bahkan hilang berkas penting tentang data organisasi. Dalam proses pencarian data pengurus harus mencari satu persatu data yang diinginkan. Hal ini tentu membutuhkan waktu yang lama. Dalam hal ini pihak

bagian kemahasiswaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka Sangat mengaharapkan sebuah sistem yang mampu dalam pengelolaan data organisasi.

Selama ini unit kegiatan mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka, informasi-informasi seperti jadwal kegiatan, pendaftaran, ataupun informasi yang lainnya hanya bisa didapatkan di Sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa yang bersangkutan. Data atau informasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka masih tersimpan dalam bentuk arsip yang berisi berkas-berkas penting tentang data anggota organisasi. Dalam pendaftaran anggota barupun masih menggunakan formulir kertas dan setiap kegiatan organisasi seperti agenda dan pendaftarannya masih belum terkomputerisasi. Tentu hal ini akan sangat membutuhkan waktu yang banyak untuk mendapatkan informasi tentang Unit Kegiatan Mahasiswa terlebih lagi untuk mahasiswa yang memiliki jadwal kuliah padat. Hal ini tentu sangat menyulitkan bagi sebagian mahasiswa baru untuk mendapatkan informasi dan melakukan proses pendaftaran yang berada jauh dari lokasi Sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa tersebut. Dalam upaya untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi dan proses pendaftaran. Diperlukan adanya sistem yang mampu memberikan informasi yang jelas dan proses pendaftaran yang cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Rancangan solusi yang tepat menurut penulis adalah membuat sebuah sistem informasi unit kegiatan mahasiswa menggunakan metode analisis *pieces* yang dapat membantu dalam proses pendaftaran bagi mahasiswa dan pemberian informasi menjadi lebih praktis, dan memperlancar pengelolaan data organisasi.

Melihat permasalahan yang ada, maka penelitian perlu melakukan pembuatan "Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka", dengan adanya sistem yang baru akan mempermudah dalam pemberian informasi dan proses pendaftaran menjadi lebih mudah serta pengolahan data organisasi tercatat sesuai dengan yang diinginkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan membuat sistem informasi unit kegiatan mahasiswa dapat memudahkan mahasiswa dalam proses pendaftaran Pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya UKM Seni Merah Maron, UKM Taekwondo, UKM Mapala, UKM KSR-PMI, UKM RAMA, UKM Al-Qalam, UKM Karate, UKM Pencak Silat, UKM Search And Rescue (SAR), dan UKM Sepak Takraw, pengelolaan data anggota setiap organisasi, dan pendaftaran anggota baru hanya ditujukan untuk mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka serta informasi jadwal kegiatan organisasi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah terciptanya sebuah sistem informasi unit kegiatan mahasiswa pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka, dengan adanya sistem ini dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi dan proses pendaftaran terhadap mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1. Dengan sistem ini dapat mempermudah mahasiswa dalam proses pendaftaran karena dilakukan secara *online*.
- 2. Memudahkan pihak Universitas dalam pencarian data keanggotaan organisasi.
- Memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan informasi dan dengan penelitian ini tentunya melatih penulis dalam memecahkan permasalahan yang terjadi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Asrimulyani (2017) dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni dan Budaya Sekolah Tinggi Teknologi Garut. Masih tercatat secara manual baik dalam setiap kegiatan organisasi seperti agenda, keuangann dan pendaftaran atau masih belum terkomputerisasi, dengan demikian membuatkan sistem informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni dan budaya Sekolah Tinggi Teknologi Garut membuat setiap proses kegiatan organisasi membuat proses pendaftaran menjadi lebih praktis, serta memperlancar pengelolaan data anggota organisasi.

Harma Oktafia Lingga Wijaya (2018) dengan judul Implementasi Metode *Pieces* pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau. *website* ini menyediakan informasi mengenai Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau seperti berita, visi dan misi, profil dan informasi lainnya. Akan tetapi sejak *website* pertama dibuat, *website* ini belum pernah dilakukan suatu analisis mengenai keadaan *website* tersebut. Sehingga terdapat masalah yang muncul dalam mengakses *website* tersebut, seperti membutuhkan waktu yang lama membuka halaman *website*, navigasi menu yang kompleks dan informasi yang kurang *up to date*. Dengan menganalisa *website* tersebut maka dapat diperoleh suatu informasi yang berguna bagi pemilik *website* guna memperbaiki dan mengembangkan *website* mereka.

Siti Saudah (2018) dengan judul Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai salah satu upaya pengembangan pendidikan karakter di perguruan tinggi. Banyak lulusan sarjana yang memiliki nilai/IPK tinggi, pandai dan cerdas, tetapi tidak semua diantara mereka memiliki perilaku cerdas dan mental kepribadian yang baik. Melihat permasalahan-permasalahan tersebut maka peneliti mengembangkan karakter anak melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menumbuh kembangkan karakter mahasiswa

yaitu : berfikir logis, mampu mengambil keputusan, komunikatif serta bertanggung jawab.

I Made Ardi Pradnyana dan Nyoman Sugihartini (2016) dengan judul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendukung Data Kemahasiswaan. Perguruan tinggi khususnya jurusan di lingkungan Fakultas Teknik dan Kejuruan UNDIKSHA mengalami kendala dalam proses pengumpulan dokumen yang masih belum terdokumentasi dengan baik dan terpisah-pisah khususnya dokumen standar 3 sehingga dapat menghambat proses pengumpulan dokumen barang.

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitan
1	Asrimulyani	Rancang	Rationa	Penelitian ini
	(2017)	bangun sistem	Unified	penentuan manfaat
		informasi unit	Process	perangkat lunak,
		kegiatan	dan	dengan tahapan
		mahasiswa seni	Blacbox	penentuan ruang
		dan budaya	testing	lingkup sistem,
		sekolah tinggi		membuat <i>bussiness</i>
		teknologi garut		case dan apakah
				sistem dapat
				membantu
				mengurangi resiko,
				sehingga proyek
				tersebut dapat
				dilanjutkan. Fase
				inception
				menggunakan
				pemodelan diagram
				sequence dan class,
				fase instruction, fase
				implementasi adalah
				fase pengkodingan
				selanjutnya fase
				pengujian blackbox
				testing.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitan
2	Harma Oktafia Lingga Wijaya (2018)	Implementasi Metode Pieces Pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau	Metode Pieces	Hasil penelitian ini dengan menganalisa website tersebut maka dapat diperoleh suatu informasi yang berguna bagi pemilik website guna memperbaiki dan mengembangkan website mereka
3	Siti Saudah (2018)	Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai salah satu upaya pengembangan pendidikan karakter di perguruan tinggi	Metode observasi, wawancar a dan dokument asi	Hasil penelitian ini olah hati karakter yang dikembangkan adalah peduli sosial dan lingkungan, disiplin dan tanggung jawab, religius, olah pikir karakter, olahraga karakter, olah rasa dan karsa karakter.
4	I Made Ardi Pradnyana (2016)	Analisis dan perancangan sistem informasi pendukung data kemahasiswaan	Metode Software Developm ent Life Cycle (SDLC)	Penelitian ini pengembangan sistem informasi pendukung data kemahasiswaan memfasilitasi proses dokumentasi buktibukti keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan atau prestasi yang diperoleh baik akademik maupun non akademik. Dan hanya hasil analisis dan perancangan yang berupa daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional, rancangan diagram use case dan rancangan antar muka sistem.

Beberapa penelitian sebelumnya hanya merancang sebuah aplikasi khusus untuk satu UKM saja berbeda dengan penelitian yang diangkat oleh penulis ini membuat sistem informasi unit kegiatan mahasiswa tersebut pada bagian proses pendaftaran anggota baru yang dilaksanakan secara *online* dan dapat cukup mengakses *website* untuk mendapatkan informasi terkait UKM, sehingga Unit kegiatan mahasiswa tidak perlu menyediakan formulir pendaftaran secara manual pada akhirnya mahasiswa yang akan melakukan pendaftaran cukup mengakses *website* agar lebih cepat dan tidak memakan waktu yang lama.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Analisis

Menurut Spradley (Sugiyono, 2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah proses kegiatan pencarian suatu pola selain itu analisis merupakan cara berfikir yang berhubungan dengan pengujian secara tersusun terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah kegiatan mengurai suatu masalah yang fokus terhadap kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga penyusunan bentuk yang diurai itu tampak dengan jelas, maka dari itu bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti dari penjelasannya (Satori dan Komariyah, 2014:200).

Nasution dalam Sugiyono (2015:334) melakukan analisis adalah pekerjaan yang begitu rumit, memerlukan sebuah kerja keras. Dalam mengadakan analisis tidak ada cara tertentu yang harus dilakukan peneliti untuk melakukan proses penelitian bahkan harus mencari metode yang cocok. Ada kemungkinan bahan yang sama bisa diklasifikasikan berbeda.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

2.2.2. Perancangan

Menurut Deddy ackbar rianto (2015) Perancangan dapat diartikan perencanaan (planning) dari pembuatan suatu sistem yang menyangkut berbagai komponen-komponen sehingga akan menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan hasil dari tahap analisis sistem. Perancangan adalah langkah pertama yang harus dilakukan oleh seorang perancang sistem dalam tahapan pengembangan rekayasa produk atau sistem. Perancangan itu adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik (Berto nadeak, 2016).

Berdasarkan beberapa definisi diatas penulis menyimpulkan perancangan adalah perencanaan pengembangan suatu sistem yang mana dapat membentuk suatu hasil yang diinginkan dengan sistem yang lebih baik.

2.2.3. **Sistem**

Menurut Romney (2017) Sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama. Sistem adalah kumpulan atau rangkaian komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui tiga tahapan *input* (masuk), proses dan *output* (keluar) (Fery wongso, 2016).

Menurut Sutarman (2016) Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama. Sehingga dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi dan saling melengkapi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan beberapa definisi diatas penulis menyimpulkan sistem adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan yang sama.

2.2.4. Informasi

Menurut Gellinas and Dull (2012:2) informasi merupakan kumpulan data yang disajikan dalam suatu berbagai bentuk seperti gambar, suara, grafik yang berguna untuk sesorang yang membutuhkan. Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Rommey dan Steinbart, 2015:4).

Menurut Gellinas dan Dull (2012:19), Ada beberapa karakteristik informasi yang berkualitas, yaitu:

- a. *Effectiveness*: informasi yang relevan dengan tepat waktu, benar dan dapat digunakan.
- b. Efficiency: informasi yang optimal terhadap penggunaanya.
- c. *Confidentiality*: informasi yang akurat dan lengkap yang validitasnya sesuai dengan harapan.
- d. *Integrity*: informasi yang sangat sensitif dengan perlindungan yang tidak sesuai dan sah.
- e. *Availability*: informasi yang tersedia dengan tepat waktu pada saat diperlukan baik masa sekarang, dan di masa mendatang,
- f. *Compliance*: informasi yang tidak terlepas dari aturan-aturan yang berlaku dan perjanjian yang telah dibuat.
- g. Reliability: informasi yang harus tepat waktu dibagian pemerintahan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya dalam aktivitas pembuatan keputusan.

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building blok*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output* block), blok teknologi (*technology block*), blok bisnis data (*database block*), dan blok kendali (*control block*). Komponen-komponen dari sistem informasi (Al-Fatta, 2007):

a. Blok Masukan (Input block)

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang mana dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok Model (Model block)

Blok ini terdiri kombinasi prosedur, logika dan model dan model matematika yang akan memanipulasi dari *input* data tersimpan dibasis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran (Output block)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Blok Teknologi (Technology block)

Teknologi merupakan "kotak alat" (*tool box*) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirim keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

e. Blok Basis Data (Database block)

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengann yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

f. Blok Kendali (Control Block)

Untuk upaya sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu diterapkan pengendalian - pengendalian didalamnya.

2.2.5. Perancangan Sistem Informasi

Menurut Satzinger, Jackson dan Burd (2012 : 5) Perancangan sistem informasi adalah sekumpulan aktivitas atau kegiatan yang mana sistem yang akan berjalan digambarkan secara terperinci dan jelas maknanya. Perancangan sistem informasi adalah kegiatan merancang suatu sistem dan menentukan cara mengolah sistem informasi dari hasil analisa sistem sehingga sistem tersebut sesuai dengan harapan yang diinginkan (Kenneth dan Jane, 2009 : G12). Perancangan sistem informasi adalah sebuah kegiatan merancang dan menentukan cara mengolah sistem informasi dari hasil analisa sistem sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna termasuk diantaranya termasuk diantaranya perancangan *user interface*, data dan aktivitas proses (O'Brien dan Marakas, 2009 : 639)

Dari beberapa teori-teori diatas disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi adalah proses perancangan untuk merancang suatu sistem baru atau memperbaiki suatu sistem yang telah ada sehingga sistem tersebut menjadi lebih baik dan biasanya proses ini terdiri dari proses merancang *input*, proses dan *output*.

2.2.6. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Menurut Sukirman (dalam Ardi dan Aryani, 2010), unit kegiatan mahasiswa adalah bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan adalah orang yang memberikan kontribusi bagi dirinya sendiri dan orang lain. Unit kegiatan mahasiswa merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahua, serta integritas kepribadian mahasiswa.

Berdasarkan Kepmen Dikbud nomor : 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan (dalam Widayanti, 2005) organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Keberadaan organisasi mahasiswa merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan kecendikiawan, integritas, kepribadian, menanamkan sikap ilmiah, dan

pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerjasama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155 Tahun 1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan.

Menimbang:

- 1. Bahwa pendidikan nasional telah mengalami perkembangan yang memerlukan penyesuaian dan pemantapan baik dalam hal kebijaksanaan maupun tatanannya;
- 2. Bahwa pengembangan kehidupan kemahasiswaan adalah bagian integral dalam sistem pendidikan nasional sebagai kelengkapankegiatan kurikuler ;
- 3. Bahwa organisasi kemahasiswaan perlu ditingkatkan peranannya sebagai perangkat perguruan tinggi dan sebagai warga sivitas akademika;
- 4. Bahwa pengembangan organisasi kemahasiswaan perlu disesuaikan dengan pelaksanaan reformasi di bidang pendidikan tinggi dan tuntutan globalisasi pada masa mendatang;
- 5. Bahwa sesuai dengan butir a, b, c, dan d dipandang perlu menetapkan pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi;

Mengingat:

- Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi beserta perubahannya;

Memutuskan Penetapan Keputusan Menteri dan Kebudayaan Pasal 1:

 Organisasi kemahasiswaan intra. Perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

2. Tujuan pendidikan tinggi adalah:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetatman, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan tarap kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
- c. Organisasi kemahasiswaan antar perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk menanamkan sikap ilmiah, pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerjasama, serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.
- d. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan akademik yang meliputi : kuliah, pertemuan kelompok kecil (seminar, diskusi, responsi), bimbingan penelitian, praktikum, tugas mandiri, belajar mandiri, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (kuliah kerja nyata, kuliah kerja lapangan) dan sebagainya.
- e. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kemahasiswaan yang meliputi: penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial bagi masyarakat.

2.2.7. Metode *Pieces*

Menurut Wukil Ragil (2010: 17) metode Pieces adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antar lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan pieces analysis (Performance, Information, Economi, Control, Efficiency, Service). Metode pieces adalah untuk mengoreksi atau memperbaiki sistem informasi bagi pengambil keputusan dalam suatu organisasi (James Wetherbe, 2012).

2.2.8. Sublime Text

Sublime text salah satu kode editor yang biasa digunakan oleh para programmer untuk membuat suatu program.

Menurut Supono dan Putratama (2016:14) "Sublime text merupakan perangkat lunak text editor yang digunakan untuk membuat atau mengedit suatu aplikasi. Sublime text mempunyai fitur plugin tambahan yang memudahkan programmer". Selain itu menurut Faridi (2015:3) menjelaskan bahwa "Sublime text 3 adalah editor berbasis python, sebuah teks editor yang elegan, kaya akan fitur, cross platform, mudah dan simpel yang cukup terkenal dikalangan developer (pengembang), penulis dan desainer".

2.2.9. Basis Data

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013 : 43) Basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. *Database* atau sering juga disebut basis data adalah sekumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematika dan merupakan sumber informasi yang dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer (Madcoms, 2011:12).

2.2.10. Unified Modelling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa visual yang menjadi standar untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak (Sugiarti, 2013 : 34). Adapun bagian-bagian dari UML antar lain sebagai berikut :

a. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan kelakuan sistem informasi yanga akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat (Sugiarti, 2013:41) Penamaan pada use case didefinisiskan mudah untuk dipahami. Ada dua hal utama dalam use case, yaitu aktor dan use case.

- 1) Aktor: merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat. Meskipun simbol aktor berbentuk orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang.
- 2) *Use case*: merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unitunit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor.

Menurut Sugiarti (2013:42), dalam *use case diagram* terdapat beberapa simbol yang digunakan dalam pembuatan *use case diagram* seperti pada Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2 Simbol-simbol *Use Case Diagram*

Simbol	Nama	Deskripsi		
sebagai antar un dengan n		Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor; sering dinyatakan dengan menggunakan kata kerja, misal <i>input</i> data.		
<u>×</u>	Aktor	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang akan dikembangkan di luar sistem tersebut, sehingga meskipun simbol aktor belum tentu merupakan orang; sering dinyatakan menggunakan kata benda, misal <i>admin</i> , mahasiswa, dll.		
	Asosiasi	Menunjukkan komunikasi atau hubungan antara aktor dan <i>use case</i> atau antar <i>use case</i> .		
> < <include>></include>	Include	Hubungan <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini untuk menjalankan fungsinya, sehingga <i>use case</i> harus dijalankan terlebih dulu sebelum menjalankan <i>use case</i> tambahan; arah panah menunjuk pada <i>use case</i> yang perlu dijalankan terlebih dahulu.		
<	Extend	Hubungan <i>use case</i> tambahan ke <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan itu; anak panah menuju <i>use case</i> yang dituju.		

b. Class Diagram

Menurut Sugiarti (2013: 37) Class diagram digunakan untuk menggambarkan struktur dalam objek sistem. Diagram ini menunjukkan *class object* yang menyusun sistem dan juga hubungan antara *class object*. Kelas memiliki atribut dan metode atau operasi. Atribut adalah variabel- variabel yang mendeskripsikan properti dengan bentuk sebaris teks dalam kelas tersebut, sedangkan metode adalah fungsi yang dimiliki oleh kelas yang dalam class diagram dilambangkan menggunakan simbol-simbol (Sugiarti, 2013: 57-59). Penggunaan simbol *class diagram* dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3 Simbol-simbol Class Diagram

Simbol	Nama	Deskripsi
	Package	Package merupakan sebuah bungkusan dari satu atau lebih kelas.
Nama Kelas + Attribute 1 + Attribute 2 + Operation 1() + Operation 2()	Kelas	Kelas pada struktur sistem, tiap kelas memiliki nama, attribute, dan operation atau method.
	Antarmuka / Interface	Sama seperti konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.
	Asosiasi	Relasi antar kelas dengan pengertian umum
→	Asosiasi berarah	Relasi antar kelas dengan pengertian kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain.

Simbol	Nama	Deskripsi		
	Generalisasi	Relasi antar kelas dengan pengertiar generalisasi-spesialisasi (umum- khusus).		
	Kebergantu ngan	Relasi antar kelas dengan pengertian kebergantungan antar kelas.		
	Agregasi	Relasi antar kelas dengan makna semua-sebagian (whole-part).		

c. Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan perilaku objek pada use case dengan mendeskripsikan proses objek dengan pesan yang dikirimkan. Oleh karena itu, untuk menggambar diagram sekuen harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu (Sugiarti, 2013 : 69). Penggunaan simbol sequence diagram dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut ini.

Tabel 2.4 Simbol-simbol Sequence Diagram

Simbol	Nama	Deskripsi		
8	Actor	Menggambarkan orang yang sedang beriteraksi dengan sistem		
0	Entity Class	Menggambarkan hubungan yang akan dilakukan		
Ю	Boundary Class	Menggambarkan sebuah gambaran dari form		
Ó	Control Class	Menggambarkan penghubung antar boudary dengan tabel		
[0	A focus of Control dan A Life Line	Menggambarkan tempat mulai dan berakhirnya <i>massage</i>		
	A message	Menggambarkan pengiriman pesan		

d. Activity Diagram

Diagram aktivitas menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem, tetapi bukan aktivitas aktor. Diagram aktivitas juga menggambarkan bagaimana alur sistem berawal, pilihan (decision) yang mungkin terjadi, dan bagaimana akhir alur sistem tersebut (Sugiarti, 2013:75). Penggunaan simbol dari *activity diagram* dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut ini.

Simbol Nama Deskripsi Activity Memperlihatkan bagaimana masingmasing kelas antar muka saling berinteraksi satu lain Action State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi Initial Bagaimana objek dibentuk atau diawali Node Bagaimana objek dibentuk dan diakhiri Activity Final Node Decission Digunakan untuk menggambar suatu keputusan / tindakan yang harus diambil pada kondisi tertentu Line Digunakan untuk menghubungkan satu simbol dengan simbol lainnya Connector

Tabel 2.5 Simbol-simbol *Activity Diagram*

2.2.11. Metode Pengembangan Sistem

Dalam merancang sebuah aplikasi atau sistem, diperlukan metodemetode atau langkah-langkah dalam membangun atau mengembangkan sistem. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode *waterfall*. *Waterfall* adalah model pengembangan sistem yang menjadi dasar atau awal untuk model pengembangan sistem lainnya. Tahapan penelitian dengan metode ini yaitu:

1. Analisis (Analysis)

Analisis adalah tahapan yang dilalui untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi pada proses pendaftaran Unit Kegiatan Mahasiswa pada

Universitas Sembilanbelas November Kolaka dengan cara melakukan wawancara, untuk memperoleh informasi dan data yang kemudian diolah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

2. Desain (Design)

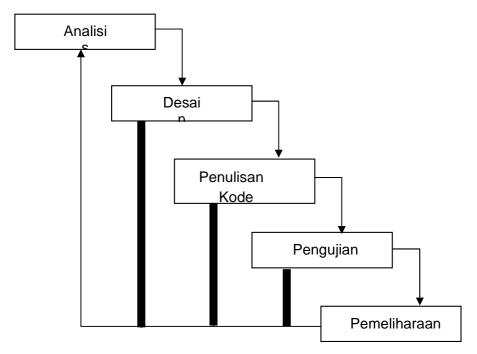
Pada tahap desain ini akan dilakukan desain sistem dan software berdasarkan hasil analisis pada tahap sebelumnya. Yang akan didesain meliputi desain sistem dengan menggunakan Use case diagram, dan arsitektur sistem. Desain sistem ini berfungsi untuk menggambarkan sistem yang akan dibangun. Desain software akan dilakukan dengan desain konsep basis data, interface dan logika programnya. Untuk mendesain basis data yang akan digunakan Use case diagram, Interface, dan logika dengan flowmap.

3. Penulisan Kode Program (Coding)

Coding akan saya lakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL. Coding akan dilakukan berdasarkan hasil pada tahap-tahap sebelumnya.

4. Pengujian (Testing)

Tahap pengujian adalah melakukan uji coba sistem yang telah dibuat. Tujuan dari pengujian untuk mengetahui kesalahan atau kekurangan dari sistem yang telah dibuat. Jika terdapat kesalahan dalam pengujian tersebut, maka akan dilakukan proses perbaikan.



Gambar 2.1. Metode Waterfall (Al Bahra, 2006)

2.2.12. Teknik Pengujian Sistem

Dalam pembahasan tentang sistem informasi pemeliharaan data, maka data yang berhasil dikumpulkan dilapangan akan diolah dan dianalisa. Hal ini dimasukan agar data yang di peroleh dapat dinyatakan dan diuraikan dalam bentuk penjabaran data-data yang telah ditemukan di lapangan. *Blackbox testing* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak memungkinkan *engineers* untuk memperoleh kondisi input yang sepenuhnya akan melaksanakan persyaratan fungsional untuk sebuah program (pressman, 2012). *Blackbox testing* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori berikut:

- 1. Fungsi yang tidak benar atau fungsi yang hilang
- 2. Kesalahan antara muka
- 3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
- 4. Kesalahan perilaku (behavior) kesalahan kinerja
- 5. Inisialisasi dan pemutusan masalah

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, langkah – langkah penelitian mengadopsi dari metode pengembangan sistem yaitu metode *waterfall*. Untuk langkah – langkah dijelaskan berikut ini :

3.1. Analisis (Analysis)

Pada tahap ini penulis dimulai dengan pengumpulan kebutuhan. Pada tahap ini penulismelakukan analisis kebutuhan dan mengidentifikasi segala kebutuhan. Dari analisis tersebut dapat ditetapkan tujuan perancangan, pengajuan usulan solusi yang di terima.

3.2. Desain (Design)

Pada tahap ini penulis melakukan desain sistem dan *software* berdasarkan hasil analisis pada tahap sebelumnya dengan menggunakan *use case diagram* dan arsitektur sistem. Desain sistem ini berfungsi untuk menggambarkan sistem yang akan dibangun. Desain *software* penulis melakukan dengan desain konsep basis data, *interface* dan logika pemrograman. Untuk mendesain basis data yang akan penulis gunakan *use case diagram*, *interface*, dan logika dengan *flowmap*.

3.3. Penulisan Kode Program (*Coding*)

Pada tahap ini penulis melakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman, PHP dan MYSQL.

3.4. Pengujian (*Testing*)

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian menggunakan metode *black Box*. Tujuannya untuk menemukan kesalahan fungsi pada program.

3.5. Analisis Metode *Pieces*

Untuk langkah – langkah metode *pieces* dijelaskan berikut ini :

3.5.1. Analisis *Performance*

Analisa ini untuk mengetahui kinerja sebuah sistem, apakah berjalan dengan baik atau tidak. Kinerja ini dapat diukur dari jumlah temuan data yang dihasilkan dan seberapa cepat suatu data dapat ditemukan.

3.5.2. Analisi Information

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jelas informasi yang akan dihasilkan untuk satu pencarian.

3.5.3. Analisis *Economy*

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sistem itu tepat diterapkan pada suatu lembaga informasi dilihat dari segi financial dan biaya yang dikeluarkan. Hal ini sangat penting karena suatu sistem juga dipengaruhi oleh besarnya biaya yang dikeluarkan.

3.5.4. Analisis Control

Dalam suatu sistem perlu diadakan sebuah kontrol atau pengawasan agar sistem itu berjalan dengan baik. Analisa ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengawasan dan kontrol yang dilakukan agar sistem tersebut berjalan dengan baik.

3.5.5. Analisis *Efficiency*

Analisa ini dilakukan untu k mengetahui apakah suatu sistem itu efisien atau tidak, dengan input yang sedikit bisa menghasilkan sebuah output yang memuaskan.

3.5.6. Analisis Service

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang dilakukan dan mengetahui yang ada terkait tentang pelayananan. untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kepuasan pelanggan, pegawai dan manajemen.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian ini maka penulisan melakukan pengumpulan data yang akan digunakaan dalam membangun sistem dengan menggunakan teknik atau metode yang dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Dilakukan dengancara membaca berbagai literature, bahan - bahan terbitan dan publikasi yang diterbitkan oleh berbagai pihak yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data, di mana penelitian melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang di

lakukan.

3. Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan anggota UKM mengenai hal-hal yang terhubung dengan permasalahan pendaftaran mahasiswa terhadap Unit Kegiatan Mahasiswa.

4. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen, buku, catatan dan sebagainya.

5. Kuesioner / Angket.

Metode kuesioner digunakan untuk menggali informasi dari pengguna tentang layanan dan sistem yang sedang berjalan, hal ini akan menambahkan permasalahan yang ada dari sudut pandang user sebagai pengguna sistem.

3.7. Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang beralamat di Jln. Pemuda No.339 Kabupaten kolaka, Sulawesi Tenggara 93517.

3.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan dimulai sejak bulan Maret 2021 hingga bulan Mei 2021 Untuk mengetahui waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 waktu kegiatan penelitian dibawah ini adalah sebagai berikut.

Maret Mei April No Kegiatan 2 3 4 1 4 1 3 4 1 3 1 Pengumpulan Data 2 Observasi 3 Wawancara 4 **Analisis Sistem** 5 Desain Sistem 6 Penulisan Koding 7 Pengujian Sistem

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

BAB IV

HASIL PENELTIAN

4.1. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitan yang dilakukan pada Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di Universitas Sembilanbelas November Kolaka, untuk saat ini proses pendaftaran untuk menjadi anggota pada tiap UKM masih menggunakan formulir kertas belum adanya sistem terkomputerisasi yang memudahkan pendaftar untuk melakukan pendaftaran secara online dalam prosesnya mahasiswa harus datang langsung ke sekretariat unit kegiatan mahasiswa masing-masing yang diminatinya untuk mengambil formulir kemudian mengisinya dan menyetor kembali kepada panitia Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), kemudian panitia UKM mengumpulkan semua formulir dari calon anggota UKM untuk diinput kedalam *microsoft Excel*.

Sedangkan dari sisi pelayanan, mahasiswa yang ingin mendapatkan informasi seputar UKM harus datang langsung ke sekretariat/anggota UKM.dikarenakan belum adanya website yang dapat mempublikasikan kegiatan-kegiatan tiap UKM serta belum adanya sistem terintergrasi yang memudahkan pengelola UKM dari pihak kampus agaa dapat memudahkan pihak pengelola untuk mengelola dan memantau semua Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

4.2. Analisis Kebutuhan Sistem (*Requirement*)

Pada tahap ini, penulis menganalisis data yang terkumpul dan mempelajari data apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan aplikasi ini dan merangkumnya ke dalam bagian informasi sistem yang sedang berjalan dalam bentuk *Flowmap*. Dengan menganalisis data yang terkumpul dan mempelajari data apa saja yang dibutuhkan maka akan dibuat sistem baru dari sistem sebelumnya yang disebut sistem usulan dalam bentuk *Flowmap* sehingga diharapkan bisa mempermudah dalam pengembangan aplikasi ini. Adapun kebutuhan sistem yaitu yang meliputi kebutuhan perangkat keras (hardware) dan kebutuhan perangkat lunak (*software*).

4.2.1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional dari sistem ini adalah sebagai berikut :

- 1. Mahasiswa
 - a. Dapat melihat info UKM, berita UKM,
 - b. Mengisi formulir pendaftaran

2. Admin UKM

- a. Dapat melakukan *login* dan *logout* dari sistem
- b. Dapat melihat, menambah, mengedit, dan menghapus jadwal kegiatan
- c. Dapat menambah syarat pendaftaran, menambah infomasi UKM
- d. Dapat menambahkan UKM baru
- e. Dapat melihat jumlah pendaftar UKM
- f. Mengubah password

3. Pimpinan

- a. Dapat melakukan *login* dan *logout* dari sistem
- b. Mengedit Laporan keanggotaan UKM
- c. Melihat grafik pendaftar
- d. Mengubah password

4.2.2. Kebutuhan Non Fungsional (Non-Functional Requirements)

Kebutuhan non-fungsional dari sistem ini antara lain sebagai berikut :

1. Kebutuhan *Hardware*

Hardware yang dibutuhkan dalam menjalankan sistem :

- a. Laptop / Komputer
- b. *Processor* Intel IV keatas

2. Kebutuhan *Software*

Software yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan sistem :

- a. Microsoft Office Visio 2013
- b. XAMPP
- c. Sublime Text

Software yang digunakan dalam menjalankan sistem :

a. Peramban Web seperti, Mozilla Firefox, Google Chrome, dan lainlain.

3. Kebutuhan Brainware

a. Admin, seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai level

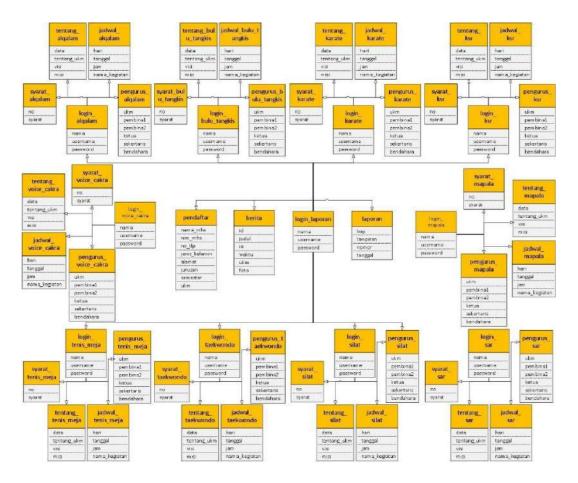
- tertinggi dalam pengaturan sistem.
- Pimpinan, merupakan seseorang yang menerima laporan keanggotaan UKM.
- c. Mahasiswa, merupakan seseorang atau sekelompok orang yang hanya bisa melihat tampilan-tampilan tertentu pada *website*.

4.3. Perancangan Sistem (*Design*)

Dalam tahap *design* ini yang dilakukan penulis adalah merancang struktur data 'arsitektur perangkat lunak dan perincian prosedur. Pada tahap *design* ini maka akan terlihat gambaran atau rancangan sistem informasi yang dibuat. Tahapan Rancangan menggunakan *Unified Modelling Language*, dimana analisis yang didapat melalui analisa PIECES dapat mengilustrasikan aktivitas perpindahan yang akan dilakukan. Adapun tahapan dalam rancangan sistem adalah sebagai berikut:

4.3.1. Perancangan Basis Data

Perancangan Database adalah proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem. Tujuan perancangan database untuk memenuhi informasi yang berisikan kebutuhan-kebutuhan user secara khusus dan aplikasi-aplikasinya. memudahkan pengertian struktur informasi. Dalam perancangan database sistem memiliki 54 tabel yang saling berelasi antar satu tabel dengan tabel yang lainnya. Adapun tabel-tabel yang digunakan sebagai basis data aplikasi lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Relasi Tabel

4.3.2. Perancangan UML

UML tersusun atas sejumlah elemen grafis membentuk 9 diagramdiagram. Dalam penelitian ini melakukan desain hanya 4 diagram yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram dan Sequence Diagram.

a. Use Case Diagram

Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem ini berinteraksi dengan dunia luar. Adapun usecase Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka sebagai berikut : .

Gambar 4.2. Use Case Aplikasi

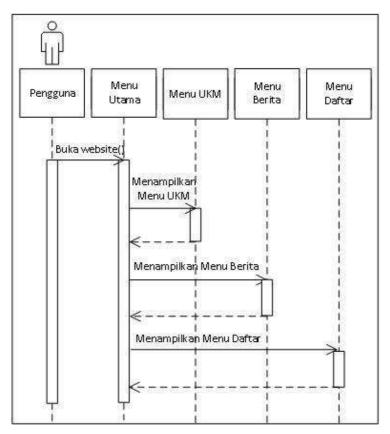
b. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar obyek didalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Squence diagram terdiri atas dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (obyek-obyek yang terkait).

Pada sequence diagram membagi interaksi utama menjadi 3 bagian yang ada pada use case diagram adapun 3 interaksi utama tersebut yaitu sequence diagram mahasiswa, sequence diagram admin UKM dan sequence diagram admin kampus.

1. Sequence Diagram Mahasiswa

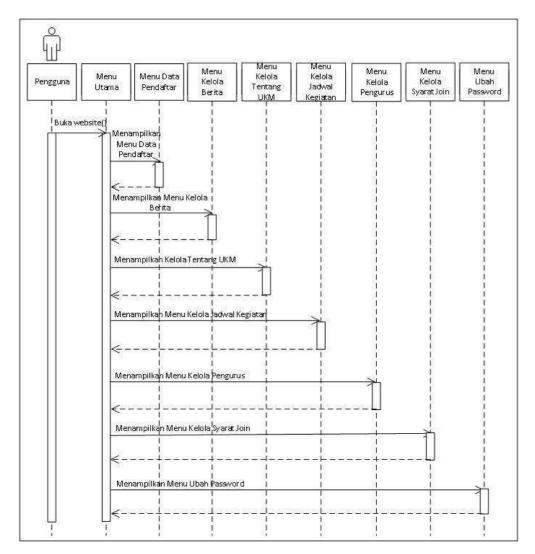
Sequence diagram dibawah ini menggambarkan bagaimna interaksi dari tiap menu yang dapat diakses oleh mahasiswa pada website sistem informasi unit kegiatan mahasiswa pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Adapun sequence diagram mahasiswa dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini:



Gambar 4.3. Sequence Diagram Mahasiswa

2. Sequence Diagram Admin UKM

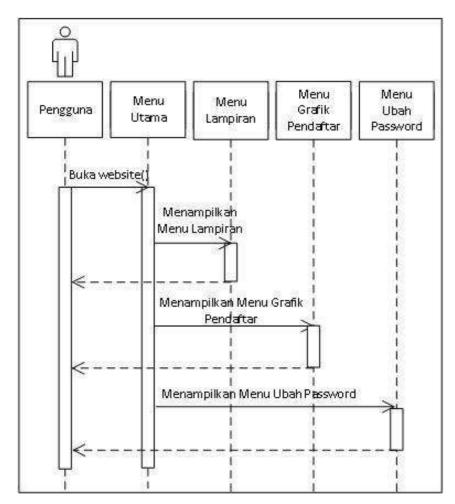
Sequence diagram dibawah ini menggambarkan bagaimana interaksi dari tiap menu pada menu admin unit kegiatan mahasiswa. Adapun sequence diagram admin unit kegiatan mahasiswa dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut :



Gambar 4.4. Sequence Diagram Admin UKM

3. Sequence Diagram Admin Kampus

Sequence diagram dibawah ini menggambarkan bagaimana interaksi dari tiap menu pada menu admin kampus. Adapun sequence diagram admin kampus dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut :



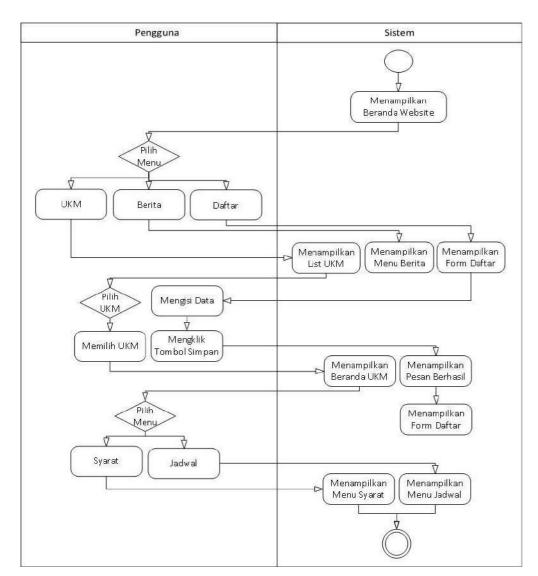
Gambar 4.5. Sequence Diagram Admin Kampus

b) Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana suatu aktivitas berakhir. Berikut dibawah ini activity diagram dari aktivitas user yang terbagi atas 3 user yang merupakan penjabaran dari 3 interaksi utama pada sequence diagram.

1. Activity Diagram Mahasiswa

Activity diagram dibawah ini menggambarkan alur aktivitas dari aktivitas apa saja yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dan bagaimana respon sistem terhadap aktivitas yang dilakukan pengguna. Adapun activity diagram mahasiswa dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut :



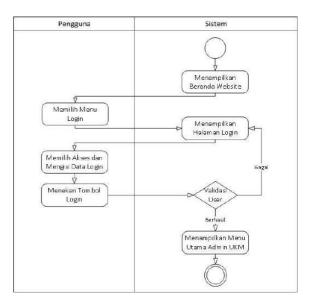
Gambar 4.6. Aactivity Diagram Mahasiswa

2. Activity Diagram Admin UKM

Aktivitas yang dapat dilakukan oleh admin UKM terhadap sistem terbagi atas beberapa bagian sebagai berikut :

a) Activity Diagram Login Admin UKM

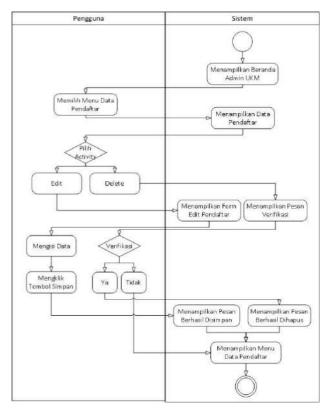
Activity diagram login menggambarkan bagaimana admin UKM melakukan login mulai dari memilih akses admin dan mengisi data hingga respon sistem terhadap aktivitas login tersebut.



Gambar 4.7. Activity Diagram Login UKM

b) Activity Diagram Kelola Pendaftar

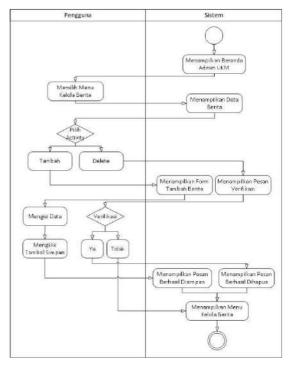
Activity diagram kelola pendaftar menggambarkan bagaimana admin UKM ketika mengelola data pendaftar yaitu mengedit dan menghapus pendaftar.



Gambar 4.8. Activity Diagram Kelola Pendaftar

c) Activity Diagram Kelola Berita

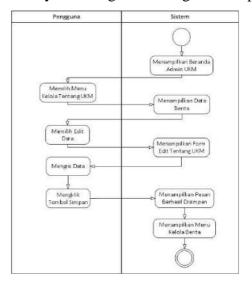
Activity diagram kelola berita menggambarkan bagaimana admin UKM ketika mengelola data berita yaitu menambah dan menghapus berita.



Gambar 4.9. Activity Diagram Kelola Berita

d) Activity Diagram Kelola Tentang UKM

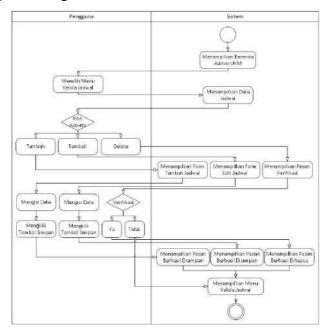
Activity diagram ini menggambarkan bagaimana admin UKM ketika mengelola tentang UKM yaitu mengedit tentang UKM seperti visi dan misi.



Gambar 4.10. Activity Diagram Kelola Tentang UKM

e) Activity Diagram Kelola Jadwal Kegiatan

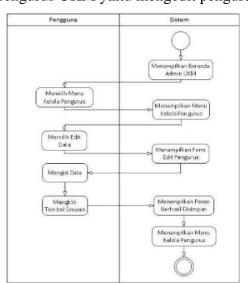
Activity diagram kelola jadwal kegiatan menggambarkan bagaimana admin UKM ketika mengelola jadwal UKM yaitu menambah, mengedit dan menghapus jadwal kegiatan.



Gambar 4.11. Activity Diagram Kelola Jadwal Kegiatan

f) Activity Diagram Kelola Pengurus

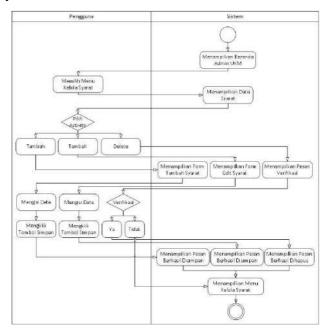
Activity diagram dibawah ini menggambarkan bagaimana admin UKM ketika mengelola pengurus UKM yaitu mengedit pengurus UKM.



Gambar 4.12. Activity Diagram Kelola Pengurus

g) Activity Diagram Kelola Syarat Join

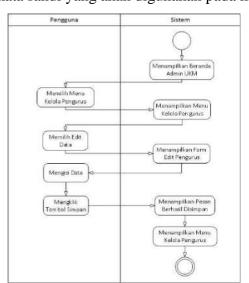
Activity diagram kelola syarat join menggambarkan bagaimana admin UKM ketika mengelola syarat join yaitu menambah, mengedit dan menghapus syarat.



Gambar 4.13. Activity Diagram Kelola Syarat Join

h) Activity Diagram Ubah Password

Activity diagram dibawah ini menggambarkan bagaimana admin UKM ketika mengubah kata sandi yang akan digunakan pada menu login.



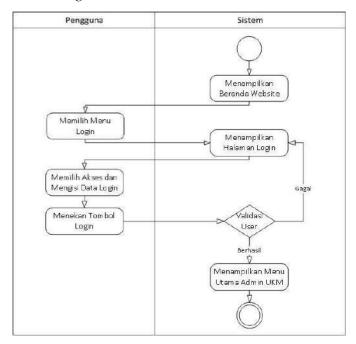
Gambar 4.14. Activity Diagram Ubah Password

3. Activity Diagram Admin Kampus

Aktivitas yang dapat dilakukan oleh admin kampus terhadap sistem terbagi atas 2 bagian yaitu *activity diagram login* dan *activity diagram* menu admin kampus.

a) Activity Diagram Login Admin Kampus

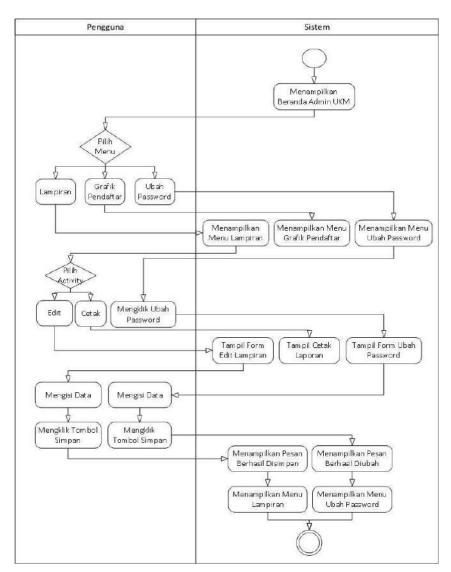
Activity diagram login menggambarkan bagaimana admin kampus melakukan login mulai dari mengisi data login hingga respon sistem terhadap aktivitas login tersebut.



Gambar 4.15. Activity Diagram Login Admin Kampus

b) Activity Diagram Menu Admin Kampus

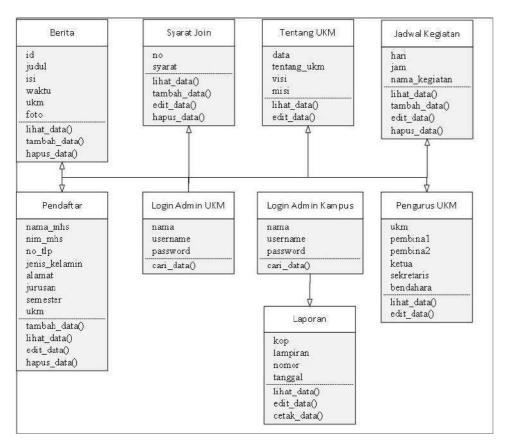
Activity diagram dibawah ini menggambarkan alur aktivitas dari aktivitas apa saja yang dapat dilakukan oleh admin kampus dan bagaimana respon sistem terhadap aktivitas yang dilakukan pengguna. Adapun activity diagram menu admin kampus dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut :



Gambar 4.16. Activity Diagram Menu Admin Kampus

c) Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas yang ada dalam sistem perangkat lunak yang akan dikembangkan. Rancangan dari *class* ini menggambarkan struktur sistem dari kelas- kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem dan kelas- kelas yang ada pada sistem telah disesuaikan dengan kebutuhan sistem. Dibawah ini rancangan class diagram Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka sebagai berikut:



Gambar 4.17. Class Diagram Aplikasi

4.4. Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah perancangan sistem sesuai analisis dan kebutuhan yang telah di lakukan. Implementasi yang dibuat diharapkan dapat membangun website sesuai kebutuhan dan keinginan berdasar analisis sebelumnya. Website dirancang dengan menggunakan Microsoft Office Visio 2013. Implementasi sistem terbagi atas implementasi database dan implementasi interface (antarmuka).

4.4.1. Implementasi Database

Setelah perancangan basis data selesai maka proses selanjutnya dapat dilakukan implementasi basis data, jenis basis data yang digunakan adalah *MySQL*. Pada pengelolaan basis data menggunakan Aplikasi *XAMPP* untuk mengelola tabel-tabel pada *database* Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka.



Gambar 4.18. Skema Basis Data

4.4.2. Implementasi Antarmuka

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem disetujui termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem agar siap untuk dioperasikan. Implementasi Sistem Informasi UKM ini dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data yang digunakan adalah MySQL. Aplikasi PHP tersebut dapat dijalankan pada berbagai platform sistem operasi dan perangkat keras, tetapi implementasi dan pengujian sepenuhnya hanya dilakukan pada perangkat keras PC (Personal Computer) dengan sistem operasi Microsoft Windows 10.

1. Tampilan Halaman Dashboard Website

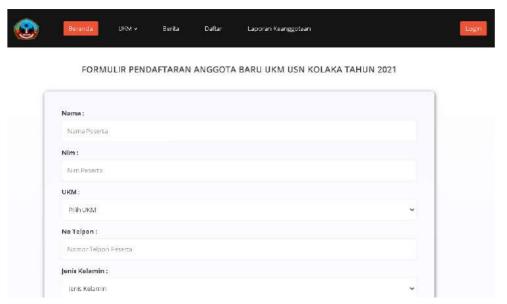
Halaman *dashboard website* adalah halaman utama dari sistem yang kita kenal sebagai halaman *index*. Fungsi dari halaman ini adalah halaman yang pertama dipanggil jika pengguna mengakses *website*.



Gambar 4.19. Tampilan Halaman Dashboard Website

2. Tampilan Halaman Daftar UKM

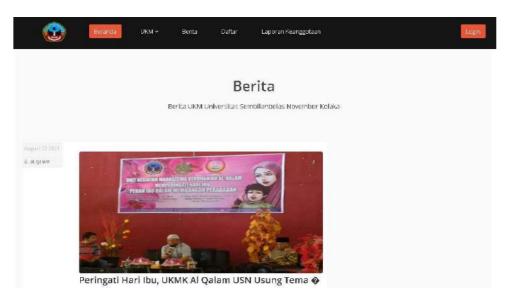
Halaman daftar UKM adalah halaman yang digunakan untuk mendaftar pada UKM yang diinginkan. Adapun tampilan daftar UKM dapat dilihat pada Gambar 4.20.



Gambar 4.20. Tampilan Halaman Daftar UKM

3. Tampilan Halaman Berita

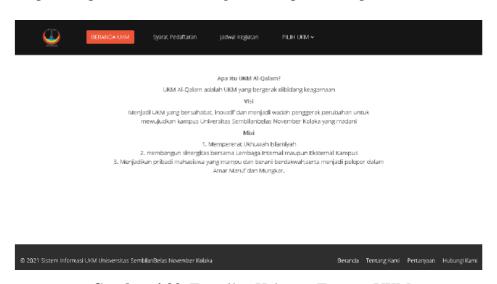
Halaman berita adalah halaman yang menampilkan berita yang diupload dari tiap UKM yang ada di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Adapun tampilan halaman berita dapat dilihat pada Gambar 4.21.



Gambar 4.21. Tampilan Halaman Berita

4. Tampilan Halaman Tentang UKM

Halaman tentang UKM adalah halaman yang menampilkan visi dan misi tiap UKM yang ada di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Adapun tampilan halaman tentang UKM dapat dilihat pada Gambar 4.22.



Gambar 4.22. Tampilan Halaman Tentang UKM

5. Tampilan Halaman Syarat Pendaftaran

Halaman syarat pendaftaran adalah halaman yang menampilkan syaratsyarat bergabung pada tiap UKM yang akan diikuti. Adapun tampilan halaman syarat pendaftaran dapat dilihat pada Gambar 4.23.





Gambar 4.23. Tampilan Halaman Syarat Pendaftaran

6. Tampilan Halaman Jadwal Kegiatan

Halaman jadwal kegiatan adalah halaman yang menampilkan jadwaljadwal kegiatan pada tiap UKM. Adapun tampilan halaman jadwal kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4.24.

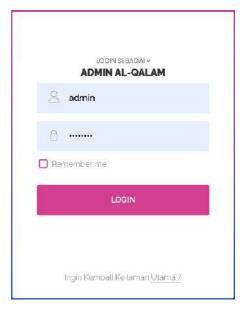




Gambar 4.24. Tampilan Halaman Jadwal Kegiatan

7. Tampilan Halaman Login Admin UKM

Halaman *login* adalah halaman yang diakses oleh tiap admin UKM untuk masuk ke menu admin UKM. Adapun tampilan halaman *login* admin UKM dapat dilihat pada Gambar 4.25.



Gambar 4.25. Tampilan Halaman Login UKM

8. Tampilan Halaman Dashboard Admin UKM

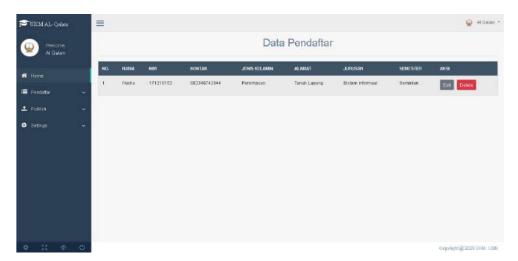
Ketika admin UKM berhasil *login* maka akan ditampilkan halaman *dashboard* admin atau menu beranda admin. Adapun tampilan halaman *dashboard* admin UKM dapat dilihat pada Gambar 4.26.



Gambar 4.26. Tampilan Halaman Dashboard Admin UKM

9. Tampilan Halaman Data Pendaftar

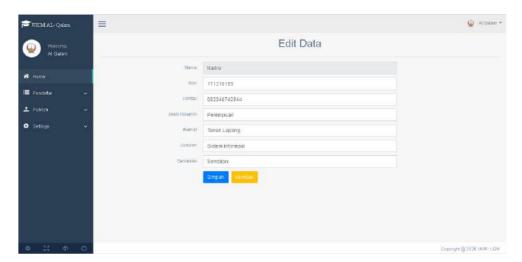
Untuk menampilkan data pendaftar pada UKM maka admin dapat mengecek data pendaftar tersebut di menu data pendaftar sehingga admin dapat mengelola data pendaftar seperti mengedit dan menghapus pendaftar. Adapun tampilan halaman *dashboard* admin UKM dapat dilihat pada Gambar 4.27.



Gambar 4.27. Tampilan Halaman Data Pendaftar

10. Tampilan Halaman Edit Data Pendaftar

Admin dapat mengedit data pendaftar dengan menekan tombol edit dan akan ditampilkan menu edit data pendaftar seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.28.



Gambar 4.28. Tampilan Halaman Edit Data Pendaftar

11. Tampilan Halaman Kelola Berita

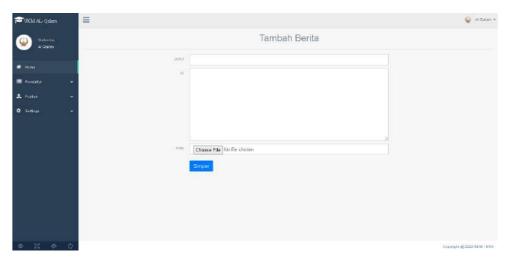
Pada halaman kelola berita admin dapat melihat list berita daru UKM dan mengelola data berita seperti mengedit dan menghapus berita. Adapun tampilan halaman kelola berita dapat dilihat pada Gambar 4.29.



Gambar 4.29. Tampilan Halaman Kelola Berita

12. Tampilan Halaman Tambah Berita

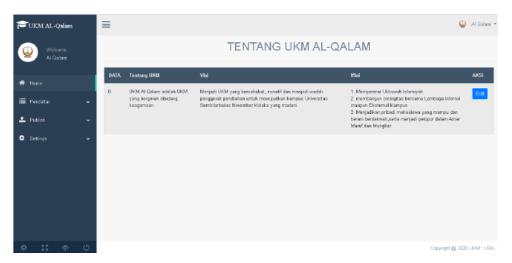
Admin dapat menambah berita dengan menekan tombol tambah dan akan ditampilkan menu tambah berita seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.30.



Gambar 4.30. Tampilan Halaman Tambah Berita

13. Tampilan Halaman Kelola Tentang UKM

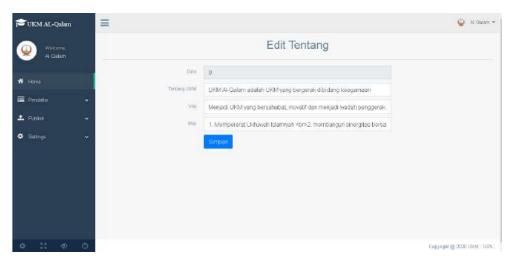
Pada halaman kelola tentang UKM admin dapat melihat tabel visi dan misi UKM serta dapat mengelola data tentang UKM yaitu mengedit data. Adapun tampilan halaman kelola tentang UKM dapat dilihat pada Gambar 4.31.



Gambar 4.31. Tampilan Halaman Kelola Tentang UKM

14. Tampilan Halaman Edit Tentang UKM

Admin dapat mengedit visi dan misi UKM dengan menekan tombol ubah dan akan ditampilkan menu ubah tentang UKM seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.32.



Gambar 4.32. Tampilan Halaman Edit Tentang UKM

15. Tampilan Halaman Kelola Jadwal Kegiatan

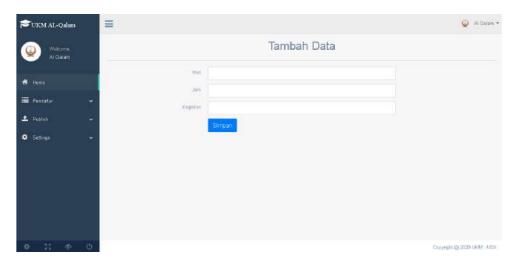
Pada halaman kelola jadwal admin dapat melihat list jadwal kegiatan yang ada pada UKM serta dapat mengelola data jadwal UKM seperti menambah jadwal, mengedit jadwal dan menghapus jadwal. Adapun tampilan halaman kelola jadwal kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4.33.



Gambar 4.33. Tampilan Halaman Kelola Jadwal Kegiatan

16. Tampilan Halaman Tambah Jadwal Kegiatan

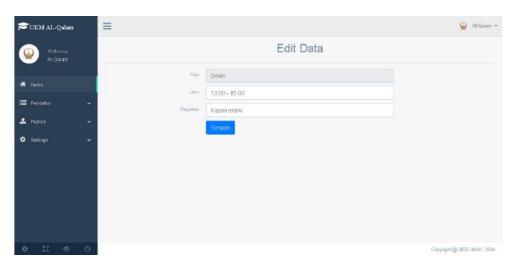
Admin dapat menambah jadwal kegiatan dengan menekan tombol tambah dan akan ditampilkan menu tambah jadwal kegiatan seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.34.



Gambar 4.34. Tampilan Halaman Tambah Jadwal Kegiatan

17. Tampilan Halaman Edit Jadwal Kegiatan

Admin dapat mengedit jadwal kegiatan dengan menekan tombol ubah dan akan ditampilkan menu ubah jadwal kegiatan seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.35.



Gambar 4.35. Tampilan Halaman Edit Jadwal Kegiatan

18. Tampilan Halaman Kelola Pengurus UKM

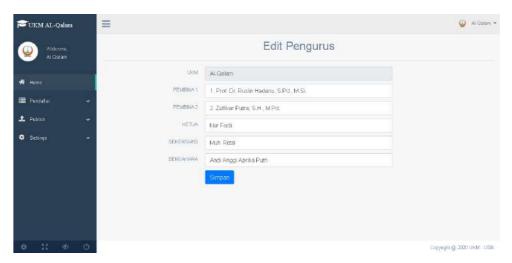
Pada halaman kelola pengurus UKM admin dapat melihat pengurus UKM serta dapat mengelola pengurus UKM yaitu mengedit pengurus. Adapun tampilan halaman kelola pengurus UKM dapat dilihat pada Gambar 4.36.



Gambar 4.36. Tampilan Halaman Kelola Pengurus UKM

19. Tampilan Halaman Edit Pengurus UKM

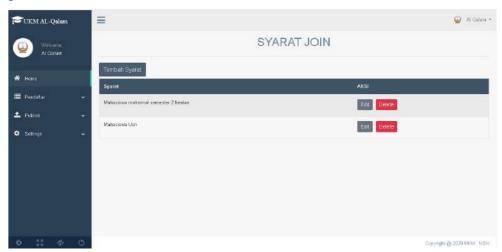
Admin dapat mengedit pengurus UKM dengan menekan tombol ubah dan akan ditampilkan menu ubah pengurus UKM seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.37.



Gambar 4.37. Tampilan Halaman Edit Pengurus UKM

20. Tampilan Halaman Kelola Syarat Pendaftaran

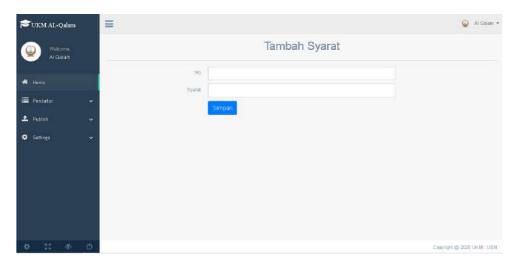
Pada halaman syarat pendaftaran admin dapat melihat list syarat pendaftaran yang ada pada UKM serta dapat mengelola data syarat pendaftaran seperti menambah syarat, mengedit syarat dan menghapus jad syarat wal. Adapun tampilan halaman kelola syarat pendaftaran dapat dilihat pada Gambar 4.38.



Gambar 4.38. Tampilan Halaman Kelola Syarat Pendaftaran

21. Tampilan Halaman Tambah Syarat Pendaftaran

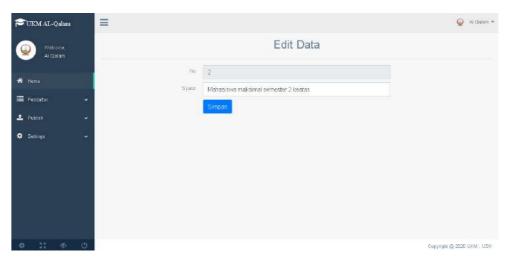
Admin dapat menambah syarat pendaftaran dengan menekan tombol tambah dan akan ditampilkan menu syarat pendaftaran seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.39.



Gambar 4.39. Tampilan Halaman Tambah Syarat Pendaftaran

22. Tampilan Halaman Edit Syarat Pendaftaran

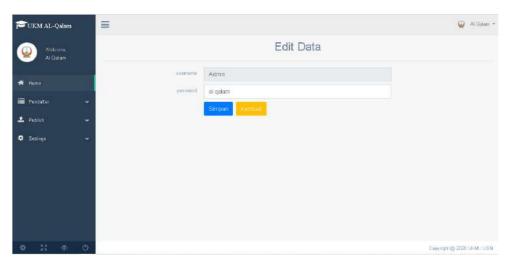
Admin dapat mengedit syarat pendaftaran dengan menekan tombol ubah dan akan ditampilkan menu ubah syarat pendaftaran seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.40.



Gambar 4.40. Tampilan Halaman Edit Syarat Pendaftaran

23. Tampilan Halaman Ubah Password Admin UKM

Ketika admin UKM ingin mengubah *password* akun maka admin mengakses menu ubah *password* dengan menekan tombol ubah dan akan ditampilkan menu ubah password seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.41.



Gambar 4.41. Tampilan Halaman Ubah Password Admin UKM

24. Tampilan Halaman Login Admin Kampus

Halaman admin kampus adalah halaman yang diakses oleh tiap admin kampus untuk masuk ke menu admin. Adapun tampilan halaman *admin kampus d*apat dilihat pada Gambar 4.42



Gambar 4.42. Tampilan Halaman Login UKM

25. Tampilan Halaman Dashboard Admin UKM

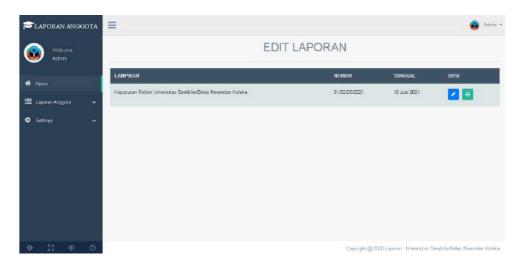
Ketika admin UKM berhasil *login* maka akan ditampilkan halaman *dashboard* admin atau menu beranda admin. Adapun tampilan halaman *dashboard* admin kampus dapat dilihat pada Gambar 4.43.



Gambar 4.43. Tampilan Halaman *Dashboard* Admin Kampus

26. Tampilan Halaman Kelola Laporan

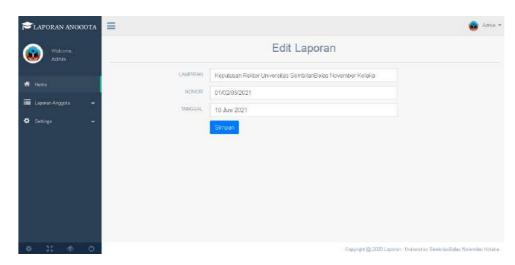
Admin dapat mengelola laporan keanggotan seperti mengubah lampiran dan mencetak laporan Adapun tampilan halaman kelola laporan dapat dilihat pada Gambar 4.44.



Gambar 4.44. Tampilan Halaman Kelola Laporan

27. Tampilan Halaman Edit Lampiran

Admin dapat mengedit lampiran laporan keanggotan pada menu kelola laporan dengan memilih tombol ubah data. Adapun tampilan halaman edit lampiran dapat dilihat pada Gambar 4.45.



Gambar 4.45. Tampilan Halaman Edit Lampiran

28. Tampilan Halaman Edit Lampiran

Admin juga dapat mencetak laporan keanggotan pada menu kelola laporan dengan memilih tombol cetak data. Adapun tampilan halaman cetak laporan dapat dilihat pada Gambar 4.46.

```
Lampiran : Keputusan Rektor Universitas SembilanBelas November Kolaka
Nomor : 01/02/03/2021
Tanggal :10 Juni 2021
TENTANG
PENGURUS ORGANISASI MAHASISWA (ORMAWA) UNIVERSITAS SEMBILAN BELAS NOVEMBER KOLAKA TAHUN 2021
Pelindung / Penasehat
                                          . Dr. Azhari, S.STP., M.Si (Rektor)
                                         : Dr. Achmad Lamo Said, S.Sos., M.Si (Wakil Rektor Bidang
Penanggung Jawab
                                            Kemahasiswaan dan Alumni)
1. UKM MAHASISWA PECINTA ALAM (MAPALA)
                                       : 1. Ashan Anfin, S.Sos , M.Si.
2. Syahnt, S.Pi., M.Si
   Ketua
                                         : Rika Arsanti
                                           Iyang Adryanro
   Bendahara
                                         : Mulawarman
2. UKM SEARCH AND RESCUE (SAR)
                                        : 1. Basrawi, S.H., M.H
2. Muhtar Amin, SP, M.Si.
   Ketua
                                          Abdul Rajab Bende
   Sekertaris
   Bendahara
                                         : Nur Anisa
3. UKM KOFS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA (KSR-PMI)
                                        : 1. Muhdar, S.ST., M.Kes
2. Ns. Evodius Nasus, S.Kep., ME
   Ketua
Sekertaris
                                          Hijrah Hidyatullah
Yubanti
                                         : Fitriani Mude
   Bendahara
```

Gambar 4.46. Tampilan Halaman Cetak Laporan

29. Tampilan Halaman Grafik Pendaftar

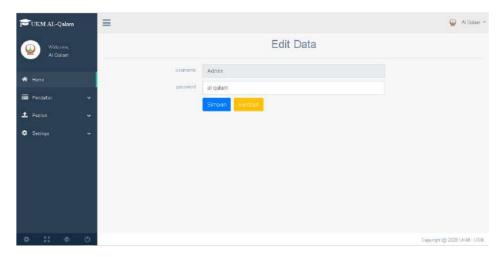
Admin juga dapat melihat jumlah pendaftar pada tiap UKM pada menu grafik pendaftar . Adapun tampilan halaman grafik pendaftar dapat dilihat pada Gambar 4.47.



Gambar 4.47. Tampilan Halaman Grafik Pendaftar

30. Tampilan Halaman Ubah Password Admin Kampus

Ketika admin kampus ingin mengubah *password* akun maka admin mengakses menu ubah *password* dengan menekan tombol ubah dan akan ditampilkan menu ubah *password* seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.48.



Gambar 4.48. Tampilan Halaman Ubah *Password* Admin Kampus

4.5. Pengkodean

Pengkodean ialah proses memprogram sistem dengan bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan media pengkodean yaitu Aplikasi *Sublime Text* Versi 3, sedangkan pengembangannya menggunakan *PHP Native*. Pada gambar dibawah ini merupakan contoh potongan program.

```
<html lang="en">
<head>
    <meta charset="utf-8">
    <meta name="viewport" content="width=device-width >
    <meta name="description" content="">
    <meta name="author" content="">
    <title>Home | Beranda</title>
    k href="css/bootstrap.min.css" rel="stylesheet">
    k href="css/font-awesome.min.css" rel="stylesheet">
    <link href="css/animate.min.css"rel="stylesheet">
    <link href="css/prettyPhoto.css" rel="stylesheet">
    <link href="css/owl_carousel_min.css" rel="stylesheet">
    <link href="css/icomoon.css" rel="stylesheet">
    k href="css/main.css" rel="stylesheet">
    <link href="css/responsive.css" rel="stylesheet">
</head>
<body class="homepage">
    <?php
    require_once 'layout/header.php';
    ?>
    <section id="main-slider" class="no-margin">
        <h1 class=" 1">Sistem Informasi UKM</h1>
        <div class="">Universitas SembilanBelas Kolaka</div>
    </section>
    <section id="feature" >
        <h2>Logo UKM</h2>
        <img src="ukm/alqalam/images/logo.png</pre>
    </section>
    <?php
        require_once 'layout/footer.php';
    ?>
    <script src="js/jquery.js"></script>
    <script src="js/bootstrap.min.js"></script>
    <script src="js/jquery.prettyPhoto.js"></script>
    <script src="js/owl_carousel_min.js"></script>
    <script src="js/jquery.isotope.min.js"></script>
    <script src="js/main.js"></script>
</body>
</html>
```

Gambar 4.49. Listing Program

4.6. Hasil Pengujian

Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode uji *Blackbox* maka hasil yang didapatkan dapat dilihat berdasarkan uraian dari beberapa tabel sebagai berikut:

4.6.1. Pengujian Daftar, Login dan Logout

Yang

Pada Tabel pengujian daftar, *login* dan *logout* digunakan untuk mengetahui apakah fungsi daftar, *login* dan *logout* dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Berikut tabel pengujian halaman daftar, *login* dan *logout*:

No Fungsi Gambar Kesimpulan diharapkan [√] Diterima Tampil form daftar anggota [] Ditolak Daftar 1 Anggota Fungsi **UKM** mendaftar sesuai dengan [√] Diterima Berhasil Mendaftar parameter yang [] Ditolak ditentukan berjalan dengan benar ADMIN AL-QALAM Login [√] Diterima Tampil form 2 Admin Remember me login [] Ditolak Kampus

Ingin Kembali Ke laman Utama ?

Tabel 4.1. Pengujian Halaman Daftar, *Login* dan *Logout*

Gambar Kesimpulan No Fungsi Yang diharapkan Fungsi masuk ke menu utama Login [√] Diterima sesuai dengan Admin [] Ditolak pengguna role Kampus berjalan dengan benar Tampil form [√] Diterima [] Ditolak login Login 3 Admin Kampus Fungsi masuk ke **O** menu utama [√] Diterima sesuai dengan [] Ditolak pengguna role berjalan dengan benar Fungsi keluar dari dashboard localhost says [√] Diterima Logout Berhasil 4 Logout dan kembali ke [] Ditolak login berjalan dengan benar

Tabel 4.1. Lanjutan

4.6.2. Pengujian Menu Mahasiswa

Tabel pengujian menu mahasiswa digunakan untuk mengetahui apakah menu mahasiswa ini dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Berikut tabel pengujian menu mahasiswa :

Tabel 4.2. Tabel Pengujian Menu Mahasiswa

No	Fungsi	Yang diharapkan	Gambar	Kesimpulan
1	Halaman Dashboard	Tampil halaman dashboard	Sistem Informasi UKM	[√] Diterima [] Ditolak

Yang No Gambar Kesimpulan Fungsi diharapkan Tampil [√] Diterima Halaman 2 halaman Berita [] Ditolak berita Tampil Halaman halaman [√] Diterima Tentang [] Ditolak tentang UKM UKM Tampil [√] Diterima Halaman 4 halaman [] Ditolak Syarat syarat Tampil [√] Diterima Halaman 5 halaman Jadwal [] Ditolak Jadwal

Tabel 4.2. Lanjutan

4.6.3. Pengujian Menu Admin UKM

Tabel pengujian menu admin UKM digunakan untuk mengetahui apakah menu mahasiswa ini dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Berikut tabel pengujian menu admin UKM :

Tabel 4.3. Tabel Pengujian Menu Admin UKM

No	Fungsi	Yang diharapkan	Gambar	Kesimpulan
1	Halaman Dashboard	Tampil halaman dashboard	Thus Thus Sing Step Step	[√] Diterima [] Ditolak

Tabel 4.3. Lanjutan

No	Fungsi	Yang diharapkan	Gambar	Kesimpulan
2	Halaman Data Pendaftar	Tampil halaman data pendaftar	Code Personal Code Per	[√] Diterima [] Ditolak
3	Halaman Edit Data	Tampil halaman edit data pendaftar	Edit Data Feli Data	[√] Diterima [] Ditolak
	Pendaftar	Fungsi mengedit data berjalan dengan benar	siukm.produkrajum.com says Berhasil menyimpan data.	[√] Diterima [] Ditolak
4	Fungsi Delete Pendaftar	Fungsi menghapus data berjalan dengan benar	siukm.produkrajum.com says Berhasil menghapus data.	[√] Diterima [] Ditolak
5	Halaman Kelola Berita	Tampil halaman kelola berita	Control of the contro	[√] Diterima [] Ditolak
6	Halaman Tambah	Tampil halaman tambah berita	Tembris Series	[√] Diterima [] Ditolak
	Berita	Fungsi menyimpan data berjalan dengan benar	siukm.produkrajum.com says Berhasil menyimpan data.	[√] Diterima [] Ditolak
7	Fungsi Delete Berita	Fungsi menghapus data berjalan dengan benar	siukm.produkrajum.com says Berhasil menghapus data.	[√] Diterima [] Ditolak

Tabel 4.3. Lanjutan

No	Fungsi	Yang diharapkan	Gambar	Kesimpulan
8	Halaman Kelola Tentang UKM	Tampil halaman kelola tentang ukm	TENTANG UMM AL-QALAM TENTANG UMM AL-QALAM TO T	[√] Diterima [] Ditolak
9	Halaman Edit Tentang	Tampil halaman edit tentang UKM	Templas (Berns	[√] Diterima [] Ditolak
	UKM	Fungsi mengedit data berjalan dengan benar	siukm.produkrajum.com says Berhasil menyimpan data.	[√] Diterima [] Ditolak
8	Halaman Kelola Jadwal Kegiatan	Tampil halaman kelola jadwal kegiatan	Jadwal Kagustan Jadwal Kagustan Jadwal Kagustan Jadwal Kagustan Jadwal Kagustan Jawa Jawa Jawa Jawa Jawa Jawa Jawa Jaw	[√] Diterima [] Ditolak
9	Halaman Tambah Jadwal	Tampil halaman tambah jadwal kegiatan	Tarribah Data	[√] Diterima [] Ditolak
	Kegiatan	Fungsi menyimpan data berjalan dengan benar	siukm.produkrajum.com says Berhasil menyimpan data.	[√] Diterima [] Ditolak
10	Halaman Edit Jadwal	Tampil halaman edit jadwal kegiatan	Est Data Factorial F	[√] Diterima [] Ditolak
	Kegiatan	Fungsi mengedit data berjalan dengan benar	siukm.produkrajum.com says Berhasil menyimpan data.	[√] Diterima [] Ditolak

Tabel 4.3. Lanjutan

No	Fungsi	Yang diharapkan	Gambar	Kesimpulan
11	Fungsi Delete Jadwal	Fungsi menghapus data berjalan dengan benar	siukm.produkrajum.com says Berhasil menghapus data.	[√] Diterima [] Ditolak
12	Halaman Kelola Pengurua	Tampil halaman kelola pengurus	PENCURIUS U/ON AL-CALAM PENCURIUS U/ON AL-CAL	[√] Diterima [] Ditolak
13	Halaman Edit	Tampil halaman edit pengurus	Edi Pengurus International Control of Con	[√] Diterima [] Ditolak
	Pengurus	Fungsi mengedit data berjalan dengan benar	siukm.produkrajum.com says Berhasil menyimpan data.	[√] Diterima [] Ditolak
14	Halaman Kelola Syarat	Tampil halaman kelola syarat	SYARAT JONN SYARAT JONN SYARAT JONN STATE OF THE STATE	[√] Diterima [] Ditolak
15	Halaman Tambah	Tampil halaman tambah syarat	Tambah Syarat	[√] Diterima [] Ditolak
	Syarat	Fungsi menyimpan data berjalan dengan benar	siukm.produkrajum.com says Berhasil menyimpan data.	[√] Diterima [] Ditolak
16	Halaman Edit Syarat	Tampil halaman edit syarat	Edit Dote Edit Dote	[√] Diterima [] Ditolak

Yang No Kesimpulan Fungsi Gambar diharapkan Fungsi siukm.produkrajum.com says $\lceil \sqrt{\rceil}$ Diterima mengedit data Berhasil menyimpan data. [] Ditolak berjalan dengan benar Fungsi Fungsi siukm.produkrajum.com says [√] Diterima menghapus Berhasil menghapus data. 17 Delete Ditolak data berjalan **Syarat** dengan benar Tampil [√] Diterima halaman ubah [] Ditolak Halaman password 18 Ubah Password Fungsi siukm.produkrajum.com says [√] Diterima mengedit data Berhasil menyimpan data. [] Ditolak berjalan dengan benar

Tabel 4.3. Lanjutan

4.6.4. Pengujian Menu Admin Kampus

Tabel pengujian menu admin kampus digunakan untuk mengetahui apakah menu mahasiswa ini dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Berikut tabel pengujian menu admin kampus :

Yang No Kesimpulan Fungsi Gambar diharapkan Tampil [√] Diterima Halaman 1 halaman [] Ditolak Dashboard dashboard EDIT LAPORAN Tampil Halaman [√] Diterima 2 halaman [] Ditolak Laporan laporan

Tabel 4.4. Tabel Pengujian Menu Admin Kampus

Tabel 4.4. Lanjutan

No	Fungsi	Yang diharapkan	Gambar	Kesimpulan
3	Halaman Edit	Tampil halaman edit lampiran	Edi Dula	[√] Diterima [] Ditolak
	Lampiran	Fungsi mengedit data berjalan dengan benar	siukm.produkrajum.com says Berhasil menyimpan data.	[√] Diterima [] Ditolak
4	Halaman Cetak Laporan	Tampil halaman cetak laporan	To the State of the Town of th	[√] Diterima [] Ditolak
5	Halaman Grafik Pendaftar	Tampil halaman grafik pendaftar		[√] Diterima [] Ditolak
6	Halaman Ubah	Tampil halaman ubah password	Edi Dulta	[√] Diterima [] Ditolak
	Password	Fungsi mengedit data berjalan dengan benar	siukm.produkrajum.com says Berhasil menyimpan data.	[√] Diterima [] Ditolak

Paparan tabel diatas memaparkan bahwa indikator uji keberhasilan dari beberapa pengujian baik itu pengujian daftar, login dan logout, pengujian menu mahasiswa, pengujian menu admin ukm dan pengujian menu admin kampus berada pada posisi diterima pada keseluruhan indikator penilaian website disimpulkan bahwa semua fungsi diterima atau valid sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka sudah dapat digunakan.

4.7. Analisis Pieces

4.7.1. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiwa anggota UKM Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang berjumlah 1212. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Sampling Insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan populasi, penulis menggunakan Rumus *Slovin* dengan ketentuan sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Sampel

N = Populasi

E = Tingkat Kesalahan

Berdasarkan data yang diperoleh total populasi berjumlah 1212 populasi. Dengan mempertimbangkan waktu dan tenaga yang cenderung dari segi tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%, maka jumlah sampel yang diperoleh dari total populasi tersebut adalah:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^{2}}$$

$$n = \frac{1212}{1 + 1212 (0,1)^{2}}$$

$$n = \frac{1212}{1 + 1212 (0,01)}$$

$$n = \frac{1212}{1 + 12,12}$$

$$n = \frac{1212}{13,12}$$

$$n = 92,37$$

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin diatas, didapatkan jumlah sampel adalah 92 sampel.

3.8. Analisis Kebutuhan Dan Desain Analisis

Dalam penelitian ini, kuisioner yang digunakan adalah kuisioner dengan metode *PIECES*. Kuisioner didesain berdasarkan skala *Likert* dan dirancang secara khusus untuk mengukur enam dimensi, yakni : *Performance* (Kinerja), *Information* (Informasi), *Economics* (Ekonomi), *Control* (Keamanan), *efficiency* (Efisiensi) dan *Service* (*Layanan*). Responden diminta untuk memperkirakan tingkat harapan maupun persepsi mereka terhadap *website* Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Penyebaran kuisioner dilakukan terhadap mahasiswa dan mahasiswi Anggota UKM dan Pimpinan (Staff WR 3) Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

3.8.1. Instrumen Penelitian

Tabel 4.6 Butir Pernyataan Kuisioner

Variabel	Indikator					
Performance (Kinerja)	website memenuhi kebutuhan pengguna					
	website memberikan waktu loading yang cepat pada					
	saat diakses					
	Pada halaman menu utama memunculkan m					
	macam-macam UKM yang dapat diakses dengan					
	mudah					
	Website mudah digunakan oleh beberapa UKM					
Information (Informasi)	informasi tentang UKM yang ditampilkan jelas dan					
	lengkap					
	Informasi visi-misi tiap UKM yang ditampilkan secara					
	jelas					
	Informasi jadwal kegiatan tiap UKM lengkap dan					
	terperinci.					
	Informasi berita tiap UKM dapat dilihat dengan mudah					
	Informasi tentang syarat pendaftaran UKM dapat					
	dilihat dengan mudah					
Economy (Ekonomi)	website dapat meringankan pengguna dari segi waktu,					
	biaya dan tenaga					
	website memberikan keuntungan kepada tiap UKM dan					
	pihak universitas dalam pengelolaan data tiap UKM					
Control (Keamanan)	Data UKM yang disajikan dalam website tidak dapat					
	dirubah dengan mudah oleh pihak luar					

	Website memberikan batasan akses bagi pengguna						
	Data UKM aman dari pihak luar						
Efficiency (Efisiensi)	website sangat dibutuhkan oleh tiap UKM dalam proses perekrutan anggota baru						
	Website sangat dibutuhkan oleh pihak Universitas dalam pengelolaan data tiap tahunnya						
	Website mempercepat penyelesaian pekerjaan tiap UKM dan pihak universitas						
Service (Layanan)	Informasi dapat diakses dengan mudah						
	Setiap menu dapat diakses dengan mudah						
	Menyediakan fitur ubah password						

3.9. Hasil Perhitungan Dan Analisis Data

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner kepada 92 orang pengguna sistem informasi unit kegiatan mahasiswa yang terdiri dari 91 orang mahasiswa anggota Unit Kegiatan Mahasiswa dan 1 orang pimpinan (Staff WR 3), dengan menggunakan skala *likert* untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna sistem informasi sesuai dengan pilihan jawaban dan skornya.

Jawaban Akronim Skor Sangat Setuju SS 5 Setuju 4 Ragu-ragu RG 3 Tidak Setuju TS 2 Sangat Tidak Setuju STS 1

Tabel 4.5 Skala *Likert*

3.9.1. Menghitung Mean Dan Total Variabel

Untuk mengitung total skor maka dilakukan perhitungan untuk mencari rata-rata setiap indiator pernyataan

Rumus menentukan nilai rata-rata (mean)

$$r = \frac{ts}{n}$$

Keterangan : r = Nilai ata-rata

ts = Total skor

n = Jumlah responden

Total Variabel = $\frac{Total\ Mean}{Jumlah\ Kriteria}$

Sedangkan untuk menentukan tingkat kepuasan menggunakan model yang didefinisikan oleh Kaplan dan Norton dengan tingkat kepuasan berikut.

Tabel 4.6 Tingkat Kepuasan

1 – 1,79	Sangat tidak puas
1,8 – 2,59	Tidak puas
2,6 – 3,3	Ragu-ragu
3,4 – 4,28	Puas
4,29 – 5,04	Sangat puas

Dengan penentuan tingkat kepuasan seperti diatas, diperoleh rata-rata tingkat kepuasan pengguna berdasarkan indikator yang terdapat pada *pieces* adalah sebagai berikut :

3.9.2. Performance

Tabel 2.3 Hasil Perhitungan *Performance*

			JUMLAH	[
PERFORMANCE	SS	S	RR	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
P1	35	35	21	1	0	
P2	27	35	26	2	0	
P3	37	43	10	1	0	
P4	29	53	10	0	0	
PERFORMANCE	TK	TS	NK		KP	
P1	92	380	4,13	I	Puas	
P2	92	357	3,88	I	Puas	
P3	92	389	4,22	I	Puas	
P4	92	387	4,20	I	Puas	

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada kriteria *performance* didapatkan hasil total *mean* sebesar 16,43 kemudian dibagi jumlah pernyataan untuk kriteria *performance* didapat hasil penilaian 4,10 dan berada pada kategori **Puas**.

3.9.3. Information

Tabel 2.3 Hasil Perhitungan *Information*

	JUMLAH						
INFORMATION	SS	S	RR	TS	STS		
	5	4	3	2	1		
P1	34	37	21	0	0		
P2	36	41	15	0	0		
Р3	34	38	14	6	0		
P4	27	46	16	3	0		
P5	33	43	16	0	0		

INFORMATION	TK	TS	NK	KP
P1	92	381	4,14	Puas
P2	92	389	4,22	Puas
P3	92	376	4,08	Puas
P4	92	373	4,05	Puas
P5	92	385	4,18	Puas

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada kriteria *information* didapatkan hasil total *mean* sebesar 20,67 kemudian dibagi jumlah pernyataan untuk kriteria *information* didapat hasil penilaian 4,13 dan berada pada kategori **Puas**.

3.9.4. *Economy*

JUMLAH **ECONOMY** SS S RR TS STS 5 4 2 3 1 0 **P1** 41 35 16 1 **P2** 31 44 0 0 15 NK KP **ECONOMY** TK TS **P1** 92 395 4,29 Sangat Puas

376

4,08

Puas

Tabel 2.3 Hasil Perhitungan *Economy*

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada kriteria *economy* didapatkan hasil total *mean* sebesar 8,37 kemudian dibagi jumlah pernyataan untuk kriteria *economy* didapat hasil penilaian 4,18 dan berada pada kategori **Puas**.

92

P2

3.9.5. *Control*

Tabel 2.3 Hasil Perhitungan *Control*

	JUMLAH						
CONTROL	SS	S	RR	TS	STS		
	5	4	3	2	1		
P1	29	45	16	2	0		
P2	19	40	30	3	0		
P3	30	36	25	1	0		
CONTROL	TK	TS	NK		KP		
P1	92	377	4,09	H	Puas		
P2	92	351	3,81	F	Puas		
P3	92	371	4,03	I	Puas		

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada kriteria *control* didapatkan hasil total *mean* sebesar 11,93 kemudian dibagi jumlah pernyataan untuk kriteria *control* didapat hasil penilaian 3,97 dan berada pada kategori **Puas**.

3.9.6. Efficiency

	JUMLAH						
EFFICIENCY	SS	S	RR	TS	STS		
	5	4	3	2	1		
P1	32	49	11	0	0		
P2	32	48	12	0	0		
P3	31	44	17	0	0		
EFFICIENCY	TK	Total	l Mean	Ka	tegori		
		Skor					
P1	92	389	4,22		Puas		
P2	92	388	4,21		Puas		
P3	92	382	4,15]	Puas		

Tabel 2.3 Hasil Perhitungan *Efficiency*

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada kriteria *efficiency* didapatkan hasil total *mean* sebesar 12,58 kemudian dibagi jumlah pernyataan untuk kriteria *efficiency* didapat hasil penilaian 4,19 dan berada pada kategori **Puas**.

3.9.7. Service

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat kepuasan diperoleh nilai pada indikator *service* dan bila dipadukan dengan tingkat kepuasan menurut Kaplan dan Norton, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi unit kegiatan mahasiswa termasuk dalam kategori **Puas**.

JUMLAH SERVICE SS S RR TS STS 5 4 3 2 1 40 38 12 0 1 **P1 P2** 32 46 15 0 0 **P3** 33 40 17 0 **SERVICE** TK Total Kategori Mean Skor **P1** 92 389 4,22 Puas **P2** 92 389 4,22 Puas **P3** 92 377 4,09 Puas

Tabel 2.3 Hasil Perhitungan *Service*

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada kriteria *service* didapatkan hasil total *mean* sebesar 12,53 kemudian dibagi jumlah pernyataan untuk kriteria *service* didapat hasil penilaian 4,17 dan berada pada kategori **Puas**.

3.10. Rekap Keseluruhan Total Nilai Skor Domain *Pieces*

Dari pengolahan dan analisa keseluruhan indikator analisis sistem informasi UKM USN KOLAKA dengan kerangka *PIECES* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Indikator	Rata – Rata	Kategori
PERFORMANCE	4,10	Puas
INFORMATION	4,13	Puas
ECONOMY	4,18	Puas
CONTROL	3,97	Puas
EFFICIENCY	4,19	Puas
SERVICE	4,17	Puas

Tabel 4.5 Rekap Keseluruhan Total Nilai Skor *Pieces*

3.11. Metode Pengujian Analisis

3.11.1. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu pengujian yang dilakukan terhadap butir-butir pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu pengguna website Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Sembilanbelas November Kolaka untuk memperoleh hasil apakah pernyataan kuesioner yang dibagikan kepada reponden telah valid sebagai pernyataan dan dimengerti maksud dan tujuannya oleh responden. Pengukuran validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi pearson product moment. Dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Sedangkan item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika r hitung < r tabel. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada setiap item pernyataan yaitu terdiri dari 20 item pernyataan.

Distribusi nilai r-tabel signifikansi 10% dengan nilai r_{92-2} pada tabel r *product moment* = 0,778. Dinyatakan valid untuk indikator *performance* karena dari setiap item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,778). Distribusi nilai r-tabel signifikansi 10% dengan nilai r_{92-2} pada tabel r *product moment* = 0,356. Dinyatakan valid untuk indikator *information* karena dari setiap item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,356). Distribusi nilai r-tabel signifikansi 10% dengan nilai r_{92-2} pada tabel r *product moment* = 0,856. Dinyatakan valid untuk indikator *economy* karena dari setiap item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,856). Distribusi nilai r-tabel signifikansi 10% dengan nilai r_{92-2} pada tabel r *product moment* = 0,776. Dinyatakan valid untuk indikator *control* karena dari setiap item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,776). Distribusi nilai r-tabel signifikansi 10% dengan nilai r_{92-2} pada tabel r *product moment* = 0,823. Dinyatakan valid untuk indikator *efficiency* karena dari setiap item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,823). Distribusi nilai r-tabel signifikansi 10% dengan nilai r_{92-2} pada tabel r

 $product\ moment=0.825.$ Dinyatakan valid untuk indikator service karena dari setiap item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,825).

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Pernyataan	r-hitung	r-tabel 10%	Keterangan
P1	0.987	0,778	Valid
P2	0.900	0,778	Valid
Р3	0.805	0,778	Valid
P4	0.729	0,778	Tidak Valid
P5	0.669	0,356	Valid
P6	0.621	0,356	Valid
P7	0.582	0,356	Valid
P8	0.549	0,356	Valid
P9	0.521	0,356	Valid
P10	0.497	0,856	Tidak Valid
P11	0.476	0,856	Tidak Valid
P12	0.457	0,776	Tidak Valid
P13	0.440	0,776	Tidak Valid
P14	0.425	0,776	Tidak Valid
P15	0.412	0,823	Tidak Valid
P16	0.400	0,823	Tidak Valid
P17	0.388	0,823	Tidak Valid
P18	0.378	0,825	Tidak Valid
P19	0.368	0,825	Tidak Valid
P20	0.359	0,825	Tidak Valid

3.1.1. Hasil Pengujian Validitas

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas *Performance*

Correlations

		BUTIR1	BUTIR2	BUTIR3	BUTIR4	TOTAL
	Pearson Correlation	1	,331**	,500**	,409**	,778**
BUTIR1	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,331**	1	,319**	,172	,672**
BUTIR2	Sig. (2-tailed)	,001		,002	,100	,000
	N	92	92	92	92	92
BUTIR3	Pearson Correlation	,500**	,319**	1	,525**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,000

	N	92	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,409**	,172	,525**	1	,674**
BUTIR4	Sig. (2-tailed)	,000	,100	,000		,000
	N	92	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,778**	,672**	,785**	,674**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Information

Correlations

		BUTIR1	BUTIR2	BUTIR3	BUTIR4	BUTIR5
	Pearson Correlation	1	,404**	,534**	,487**	,356**
BUTIR1	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,404**	1	,526**	,435**	,502**
BUTIR2	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,534**	,526**	1	,537**	,481**
BUTIR3	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,487**	,435**	,537**	1	,540**
BUTIR4	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,356**	,502**	,481**	,540**	1
BUTIR5	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas *Economy*

Correlations

		BUTIR1	BUTIR2	TOTAL
	Pearson Correlation	1	,453**	,856**
BUTIR1	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	92	92	92
	Pearson Correlation	,453**	1	,848**
BUTIR2	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	92	92	92
	Pearson Correlation	,856**	,848**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	92	92	92

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Control

Correlations

		BUTIR1	BUTIR2	BUTIR3	TOTAL
	Pearson Correlation	1	,358**	,482**	,776**
BUTIR1	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,358**	1	,403**	,756**
BUTIR2	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,482**	,403**	1	,810**
BUTIR3	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,776**	,756**	,810**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas *Efficiency*

Correlations

		DUTID4	DUITIDO	DUTIDO	TOTAL
		BUTIR1	BUTIR2	BUTIR3	TOTAL
	Pearson Correlation	1	,474**	,569**	,823**
BUTIR1	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,474**	1	,491**	,794**
BUTIR2	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,569**	,491**	1	,846**
BUTIR3	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,823**	,794**	,846**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Service

Correlations

Correlations					
		BUTIR1	BUTIR2	BUTIR3	TOTAL
	Pearson Correlation	1	,642**	,322**	,825**
BUTIR1	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,000
	N	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,642**	1	,411**	,841**
BUTIR2	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92

	Pearson Correlation	,322**	,411**	1	,732**
BUTIR3	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000
	N	92	92	92	92
	Pearson Correlation	,825**	,841**	,732**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Item pernyataan yang diteliti Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaanya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian Reliabilitas untuk mengetahui kuesioner *reliabel* atau tidak dengan rentang skor antara 5-1, maka kuesioner tersebut diuji dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, jika nilai *Alpha Cronbach* > r tabel maka item pernyataan pada variabel performa, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi dan layanan dalam kueisioner tersebut dikatakan *reliabel*, sedangkan apabila nilai *Alpha Cronbach* < r tabel maka item pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan Hasil Uji Reliabilitas Tiap Variabel dari setiap item pernyataan diketahui indikator *performance* dengan nilai *Cronbachs Alpha* > nilai r_{tabel} (0,778). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliable.

 Koefisien Reliabilitas
 Kriteria

 $0,8 \le r11 \ 1,00$ Sangat tinggi

 $0,6 \le r11 \ 0,79$ Tinggi

 $0,4 \le r11 \ 0,59$ Cukup

 $0,2 \le r11 \ 0,39$ Rendah

 $0,0 \le r11 \ 0,19$ Sangat rendah

Tabel 4.9 Kriteria Reliabilitas (Arikunto, 2012)

3.1.3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas *Performance*

Reliability Statistics

Cronbach's	Cronbach's	N of Items
Alpha	Alpha Based on	
	Standardized	
	Items	
,694	,707	4

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas *Information*

Reliability Statistics

Cronbach's	Cronbach's	N of Items
Alpha	Alpha Based on	
	Standardized	
	Items	
,822	,822	5

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas *Economy*

Reliability Statistics

Cronbach's	Cronbach's	N of Items
Alpha	Alpha Based on	
	Standardized	
	Items	
,623	,623	2

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Control

Reliability Statistics

· , - · · · · · · · · · · · · · · · · ·				
Cronbach's	Cronbach's	N of Items		
Alpha	Alpha Based on			
	Standardized			
	Items			
,679	,680	3		

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Efficiency

Reliability Statistics

Cronbach's	Cronbach's	N of Items
Alpha	Alpha Based on	
	Standardized	
	Items	
,758	,758	3

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Service

Reliability Statistics

Cronbach's	Cronbach's	N of Items
Alpha	Alpha Based on	
	Standardized	
	Items	
,710	,718	3

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Sistem Informasi Akademik ini dapat dikatakan bersifat *intern* artinya pengelola atau admin yang memiliki hak akses yang dapat mengelola sistem sedangkan mahasiswa hanya dapat melihat tampilan seperti berita UKM, jadwal kegiatan dan syarat pendaftaran. Terdapat 3 jenis *user* yaitu Mahasiswa, Admin Unit Kegiatan Mahasiswa dan Admin Kampus.
- 2. Dengan adanya website yang dapat diakses secara online ini:
 - a. Mahasiswa dapat lebih mudah memperoleh informasi mengenai berita, jadwal kegiatan, syarat pendaftaran semua UKM yang ada di Universitas Sembilanbelas November Kolaka serta melakukan pendaftaran secara daring.
 - b. Pihak Unit Kegiatan Mahasiswa dapat mengelola berita, jadwal, syarat, pendaftar, pengurus, visi dan misi UKM secara lebih mudah dan terorganisir melalui sub *website* bagi tiap UKM.
 - c. Pihak Pengelola Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas November Kolaka dapat melihat dan mengontrol setiap perkembangan UKM yang ada di USN Kolaka melalui website.
- 3. Perancangan *website* menggunakan model *waterfall* dengan tingkat *usability website* berada pada kategori memuaskan. Hal ini membuktikan bahwa menurut penilaian pengguna, *website* sudah memberikan kenyamanan antarmuka yang dikategorikan *good*.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis kepada perusahaan dari penelitian ini adalah :

- Hasil dari penelitian diupayakan dapat dijadikan sarana untuk memudahkan pengguna baik itu Mahasiwa, pihak Unit Kegiatan Mahasiswa dan Pihak Pengelola Unit Kegiatan Mahasiswa.
- 2. Penggunaan Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa berbasis website diharapkan dapat dikelola secara optimal dengan mengikuti Standart Operational yang tepat.
- 3. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu peneliti dapat meningkatkan tingkat *website* memperoleh skor *excellent*. Penelitian selanjutnya dapat melakukan redesign tampilan antar muka *website* dan menganalisa tingkat *usability* pengguna menggunakan metode *usability* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Komariah dan D.Satori, (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta
 - Al Fatta dan Hanif, (2007). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta : CV.Andi offset.
 - Al-Bahra Bin Ladjamuddin, (2006). Analisis Dan Desain Sistem Informasi. Yoyakarta : Graha Ilmu.
- A.S.Rosa dan M.Shalahuddin, (2013). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek . Bandung : Informatika.
- A.Widayanti, (2005). Perbedaan Interaksi Sosial Antar Mahasiswa S1 Yang Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Skripsi : Universitas Negeri Semarang.
- B. Nadeak, A.Parulian, Pristiwanto dan S.R.Siregar, (2016). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Internet Dengan Menggunakan Metode *Computer Based Instruction*.
- D.A.Rianto, S.Assegaf dan E.Fernando, (2015). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Lokasi Minimarket Di Kota Jambi Berbasis Android.
- Fery Wongso, (2016). Perancangan Sistem Pencatatan Pajak *Reklame* Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode *Visual Basic*.
- Gelinas, Ulrich & Dull, B.Richard, (2012). *Accounting Information System*. H.O.L.Wijaya, 2018. Implementasi Metode *Pieces* Pada Analisis *Website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau.
- I. Sadewa dan K.Siahaan, (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi UKM Berbasis Web Pada Universitas Batanghari.
- I. M.Ardi and N.Sugihartini. 2016. Analisis dan perancangan sistem informasi pendukung data kemahasiswaan.
- W.Satzinger, R.B.Jackson & S'D.Burd, (2012). System Analysis And Design In A Changing Word Seventh Edition.
- M. Faridi, (2015). Fitur Dahsyat Sublime Text 3 . Surabaya : Lug Sitikom.
- Madcoms, (2011). Aplikasi wedatabase dengan dremweaver dan PHP-MYSQL. Andi Madiun.
- M.Ardi dan L.Aryani, (2010). Hubungan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat berorganisasi pada mahasiswa fakultas fsikologi UIN SUSKA.
- O'Brien dan Marakas, (2009). *Management information system*. New York: McGraw-Hill/Irwin.

- R.Setiawan, and A.Mulyani, 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Dan Budaya Sekolah Tinggi Teknologi Garut.
- R.Marshall dan Steinbart, (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta:
- Siti Saudah, 2018. Conference on inovation and application of science and technology.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods) . Bandung : Alfabeta
- Sutarman, (2012). Pengantar teknologi informasi. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Supono dan P.Vidiandry, (2016). Pemrograman *Web* Dengan Menggunakan *PHP* Dan *Framework Codeigniter*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sugiarti dan Yuni, (2013). Analisis dan perancangan UML (*Unified Modeling Language*) *Generated vb.6*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Presmann dan S.Roger, (2012). Rekayasa Perangkat Lunak. Pendekatan praktisi. Edisi 7. Yogyakarta : Andi.